

**ANALISIS PENERIMAAAN PEMUSTAKA TERHADAP
INSTITUTIONAL REPOSITORY BERBASIS E-PRINTS
DI PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS ‘AISYIYAH YOGYAKARTA
SEBUAH PENDEKATAN INTEGRATIF ANTARA *TECHNOLOGY
ACCEPTANCE MODEL DAN END USER COMPUTING
SATISFACTION***



**Oleh:
Ahmad Anwar
NIM : 1520011008**

TESIS

**Diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelar Magister dalam Ilmu Perpustakaan dan Informasi
Program Studi Interdisciplinary Islamic Studies
Konsentrasi Ilmu Perpustakaan dan Informasi**

**YOGYAKARTA
2017**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: Ahmad Anwar
NIM	: 1520011008
Jenjang	: Magister
Program Studi	: Interdisciplinary Islamic Studies
Kosentrasi	: Ilmu Perpustakan dan Informasi

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 18 April 2017
Saya yang menyatakan,



Ahmad Anwar
NIM: 1520011008

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: Ahmad Anwar
NIM	: 1520011008
Jenjang	: Magister
Program Studi	: Interdisciplinary Islamic Studies
Kosentrasi	: Ilmu Perpustakan dan Informasi

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 18 April 2017

Saya yang menyatakan,




Ahmad Anwar
NIM: 1520011008



PENGESAHAN

Tesis Berjudul : ANALISIS PENERIMAAN PEMUSTAKA TERHADAP *INSTITUTIONAL REPOSITORY* BERBASIS E-PRINTS DI PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS 'AISIYAH YOGYAKARTA: Sebuah Pendekatan Integratif antara *Technology Acceptance Model* dan *End User Computing Satisfaction*

Nama : Ahmad Anwar

NIM : 1520011008

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Interdisciplinary Islamic Studies

Konsentrasi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi

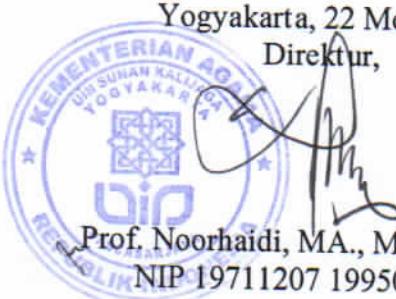
Tanggal Ujian : 15 Mei 2017

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Master of Arts (M.A.)

Yogyakarta, 22 Mei 2017

Direktur,

Prof. Noorhaidi, MA., M.Phil., Ph.D.
NIP 19711207 199503 1 002



PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS

Tesis yang berjudul : Analisis Penerimaan Pemustaka Terhadap *Institutional Repository* Berbasis E-Prints di Perpustakaan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta Sebuah Pendekatan Integratif antara *Technology Acceptance Model* dan *End User Computing Satisfaction*

Nama : Ahmad Anwar
NIM : 1520011008
Jenjang : Magister
Program Studi : *Interdisciplinary Islamic Studies*
Konsentrasi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi

Telah disetujui tim penguji munaqosyah

Ketua : Dr. Nina Mariani Noor, SS., MA.

Pembimbing/Penguji: Dr. Nurdin Laugu, S.S., M.A

Penguji : Agung Fatwanto, M.TI., Ph.D.

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 15 Mei 2017

Waktu : 10.00 WIB

Hasil/Nilai : 95,67/A

Predikat : Cumlaude/Sangat Memuaskan/Memuaskan*

*Coret yang tidak perlu.



NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Direktur Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Disampaikan dengan hormat,

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

ANALISIS PENERIMAAAN PEMUSTAKA TERHADAP *INSTITUTIONAL REPOSITORY BERBASIS E-PRINTS* DI PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS 'AISYIYAH YOGYAKARTA *SEBUAH PENDEKATAN INTEGRATIF ANTARA* *TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL DAN END USER* *COMPUTING SATISFACTION*

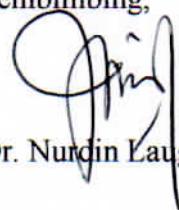
Yang ditulis oleh:

Nama	: Ahmad Anwar
NIM	: 1520011008
Jenjang	: Magister
Program Studi	: Interdisciplinary Islamic Studies
Kosentrasi	: Ilmu Perpustakaan dan Informasi

Saya berpendapat bahwa tesis ini sudah dapat diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Ilmu Perpustakaan (M.I.P.).

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb.

Yogyakarta, 6 April 2017
Pembimbing,


Dr. Nurdin Laugu, S.S., M.A.

ABSTRAK

Terjadinya perkembangan kebutuhan informasi dari masyarakat yang dilayani, menuntut perpustakaan perguruan tinggi untuk senantiasa mengembangkan layanan yang ada. Perkembangan saat ini, banyak dari pemustaka menginginkan informasi dapat tersedia secara digital. Dengan adanya fenomena tersebut, maka pada September 2015 Perpustakaan Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta mengembangkan *institutional repository* berbasis E-Prints. Dengan adanya sistem tersebut diharapkan mampu memenuhi kebutuhan informasi pemustaka. Pertimbangan penggunaan E-Prints didasari karena sistem ini banyak diimplementasikan oleh perpustakaan di Indonesia. Selama lebih dari satu tahun, akses terhadap *institutional repository* mengalami peningkatan yang signifikan. Akan tetapi belum diketahui secara pasti bagaimanakah penerimaan pemustaka terhadap sistem *institutional repository* tersebut, untuk itulah diperlukanlah penelitian ini.

Dalam menganalisis penelitian ini digunakan integrasi konsep antara *Technology Acceptance Model* (TAM) dan *End User Computing Satisfaction* (EUCS). Adapun pengujian menggunakan *Component Based Structural Equation Model* atau *Partial Least Square* (PLS) dengan bantuan *software* SmartPLS 3. Subjek penelitian yang digunakan merupakan pemakai akhir dari sistem *institutional repository* yaitu pemustaka. Jumlah sampel terdiri dari 135 pemustaka dengan kriteria pernah mengakses serta memanfaatkan informasi yang ada dalam sistem *institutional repository*.

Hasil penelitian menunjukan bahwa dari enam variabel eksogen, hanya dua variabel berpengaruh positif yang signifikan terhadap penerimaan penggunaan sistem *institutional repository* berbasis E-Prints di Perpustakaan Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta. Kedua variabel tersebut meliputi akurasi dan waktu. Adapun keempat variabel eksogen lainnya, yang terdiri dari kemanfaatan, kemudahan penggunaan, isi, dan format belum berpengaruh positif yang signifikan terhadap penerimaan penggunaan sistem. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sistem *institutional repository* berbasis E-Prints belum memuaskan pemustaka di Perpustakaan Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta. Untuk meningkatkan tingkat penerimaan sistem maka diperlukan pengembangan segi kemanfaatan, kemudahan penggunaan, isi, dan format.

Kata Kunci :*Institutional Repository, End User Computing Satisfaction, Technology Acceptance Model, E-Prints*

ABSTRACT

The development of information necessity demands university library to always develop the service provided by it too. Nowadays, many of the library visitors need the information to be available both printed and digital. By this phenomenon, the Library of 'Aisyiyah Yogyakarta University develops an institutional repository system based on E-prints. This system is expected able to fulfill the need of information by the library visitors. The consideration of E-prints usage follows many libraries in Indonesia which already implemented it. For more than one year, the access toward institutional repository system is significantly increasing. However, it is still uncertain about the effectiveness on the user. Hence, this research aims to analyze the acceptance of library visitors to the system.

For the analysis method, this research uses integration concept between Technology Acceptance Model (TAM) and End User Computing Satisfaction (EUCS). In addition, the trial uses Component Based Structural Equation Model or Partial Least Square (PLS) with SmartPLS 3 software. The subject of the research is the library visitors who become the user of institutional repository system. There are 135 samples of library visitors who had accessed and used the information from the system.

The result of this research shows only two of six exogenous variables are positively and significantly influential to the acceptance of institutional repository system based on E-prints usage in the library of 'Aisyiyah Yogyakarta University. Those two variables are accuracy and time. Thus, the other four variables; that consist of usage, user facility, content, and format; do not influence positively and significantly to the acceptance of this system. From the analysis, it can be concluded that institutional repository system based on E-prints is unable to satisfy the library visitors of 'Aisyiyah Yogyakarta University Library. Therefore, it is necessary to develop the system in terms of its usage, user facility, content, and format in order to maximize the acceptance of the system.

Keywords :Institutional Repository, End User Computing Satisfaction, Technology Acceptance Model, E-Prints

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang telah menganugerahkan kesehatan, kesempatan serta bimbingan pengetahuan sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Sholawat serta salam kepada Rasulullah SAW yang kesempurnaan akhlaknya selalu menjadi tauladan sepanjang zaman.

Terselesaikannya penulisan tesis ini tidak terlepas dari berbagai pihak yang telah membantu, atas bantuan dan dukungan baik berupa moril dan materiil kepada penulis, kami haturkan terima kasih, teriring doa semoga Allah SWT membalas semua kebaikan mereka.

Pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Yudian Wahyudi, Ph.D selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Noorhaidi, Ph.D selaku Direktur Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Ro'fah, BSW, M.A., Ph.D selaku ketua Program Studi *Interdisciplinary Islamic Studies* Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Dr. Nurdin Laugu, S.S., M.A yang telah membimbing penulis, memberikan saran dan kritik disela-sela kesibukan Beliau. Semoga Allah selalu memberikan kesehatan, umur panjang dan keberkahan.
5. Bapak Agung Fatwanto, M.TI., Ph.D. selaku penguji, yang telah memberikan kritik dan saran yang membangun.
6. Ibu Dr. Nina Mariani Noor, SS., MA., selaku ketua sidang yang telah memberikan kritik dan saran yang membangun.
7. Seluruh Dosen dan Guru Besar Pascasarjana yang telah memberikan ilmu dan bimbingan kepada penulis selama menempuh S2.

8. Seluruh pustakawan dan staff Perpustakaan Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta yang telah memberikan informasi terkait penelitian tesis ini.
9. Seluruh pemustaka Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian tesis ini.
10. Rekan kerja di Perpustakaan Akademi Keperawatan Notokusumo, Pak Purwono, Mas Marwoto, dan Setyo yang sering penulis tinggalkan saat penelitian.
11. Orang tua penulis Bapak Wahono dan Ibu Nur Hidayati, atas doa dan dukungannya.
12. Saudara Penulis Muhammad Eliya Sunarto atas segala dukungan selama ini.
13. Teman-teman kelas IPI Non-Reg A 2015 untuk dua tahun kebersamaan dalam diskusi dan persaudaraan.
14. Para sahabat (Juwanti, Putri, Lisa , Dita, Chabib, Huda, Budi, Didik dan Iqbal) yang memberi motivasi, dukungan serta semangat. Hari esok telah menanti kita semua kawan.
15. Rekan Keluarga Besar UKM INKAI UIN Sunan Kalijaga, khususnya Badar, Ainun, Badar, Rozi, Rahma, Rinda, Atin, Puput, Nia dan rekan Shigan. Bukan besar badan yang kita andalkan tapi besar hati yang kita tunjukan.
16. Rekan ALUS, kita berjuang bersama peluh menjadi ideologi kita, salam Pustakwan Bung !
17. Juwanti Utami yang menjadi penyemangat dan motivator sehingga terselesaikannya Tesis ini.
18. Mas Muklis dan Atin Istiarni terima kasih atas pinjaman buku referensi dan koreksinya.
19. Semua pihak yang telah membantu penyelesaian Tesis ini yang tidak bisa peneliti sebutkan satu per satu.
Semoga kebaikan yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan balasan yang lebih baik dari Allah SWT. Pada akhirnya penulis berharap

semoga tesis ini dapat memberikan kontribusi keilmuan kepada semua pihak.
Aamiin

Yogyakarta, 15 Mei 2017

Ahmad Anwar

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN BEBAS PLAGIASI	iii
PENGESAHAN DIREKTUR	iv
DEWAN PENGUJI	v
NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL	xv
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Hipotesis	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
E. Kajian Pustaka	11
F. Kerangka Teoritis	16
1. Pemustaka	16
2. <i>Institutional Repository</i>	17
3. E-Prints	19
4. <i>Technology Acceptance Model</i> (TAM)	21
5. <i>End User Computing Satisfaction</i> (EUCS)	25
6. Integrasi Teoritik antara TAM dan EUCS	29
G. Metode Penelitian	32
1. Jenis Penelitian	33
2. Waktu dan Lokasi Penelitian	33
3. Subjek dan Objek Penelitian	34
4. Populasi dan Sampel	34
5. Variabel Penelitian	37
6. Definisi Operasional dan Skala Pengukuran Variabel	42
7. Uji Instrumen	43
8. Teknik Analisis	45
H. Sistematika Pembahasan	50
BAB II : GAMBARAN UMUM PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS ‘AISYIYAH YOGYAKARTA	51
A. Sejarah Singkat	51
B. Visi dan Misi Perpustakaan	54

C. Sumber Daya Manusia dan Struktur Organisasi	55
D. Sistem dan Jenis Layanan Perpustakaan	56
E. Gambaran Tentang <i>Institutional Repository</i> Berbasis E-Prints	56
BAB III : ANALISIS DATA DAN HASIL PENELITIAN	59
A. Deskripsi Data	59
B. Evaluasi Model Pengukuran atau <i>Outer Model</i>	61
1. <i>Convergent Validity</i>	62
2. <i>Discriminat Validity</i>	73
3. <i>Composite Reliability</i>	74
C. Evaluasi Model Struktural atau <i>Inner Model</i>	75
D. Hasil Pengujian Hipotesis	80
E. Pembahasan	83
1. Pembahasan Konstruk Kemanfaatan (<i>Usefulness</i>).....	84
2. Pembahasan Konstruk Kemudahan Penggunaan (<i>Ease Of Use</i>).....	85
3. Pembahasan Konstruk Isi (<i>Content</i>).....	85
4. Pembahasan Konstruk Akurasi (<i>Accuracy</i>).....	88
5. Pembahasan Konstruk Bentuk (<i>Format</i>).....	89
6. Pembahasan Konstruk Waktu (<i>Timeliness</i>).....	90
7. Pembahasan Konstruk Sikap (Attitude)	91
8. Pembahasan Konstruk Penerimaan (Acceptance).....	92
9. Pembahasan Seluruh Konstruk Penelitian.....	93
BAB IV: KESIMPULAN DAN SARAN	95
A. Kesimpulan.....	95
B. Saran	98
DAFTAR PUSTAKA	101
LAMPIRAN	105
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	110

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Statistik Download Institutional Repository	4
Gambar 2. Instrumen Technology Acceptance Model.....	22
Gambar 3. Instrumen Technology Acceptance Model 2.....	25
Gambar 4. Lima Dimensi EUCS.....	26
Gambar 5. Gambaran Integrasi Konsep TAM dan EUCS	30
Gambar 6. Integrasi Konsep TAM dan EUCS untuk Mandatory Use	32
Gambar 7. Struktur Organisasi Perpustakaan	55
Gambar 8. Tampilan <i>Institutional Repository</i> Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta	57
Gambar 9. Model Struktural Penelitian.....	60
Gambar 10. <i>Convergent Validity</i> Konstruk <i>Usefulness</i>	64
Gambar 11. <i>Convergent Validity</i> konstruk <i>Ease of Use</i>	65
Gambar 12. <i>Convergent Validity</i> Konstruk <i>Content</i>	66
Gambar 13. <i>Convergent Validity</i> Konstruk <i>Accuracy</i>	67
Gambar 14. <i>Convergent Validity</i> Konstruk <i>Format</i>	68
Gambar 15. <i>Convergent Validity</i> Konstruk <i>Timelines</i>	69
Gambar 16. <i>Convergent Validity</i> Konstruk <i>Attitude</i>	70
Gambar 17. <i>Convergent Validity</i> Konstruk <i>Acceptance</i>	71
Gambar 18. <i>Convergent Validity</i> Konstruk <i>User Satisfaction</i>	72
Gambar 19. Diagram Path Seluruh Konstruk	73

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Perbandingan Penelitian Terdahulu	15
Tabel 2. Fitur E-Prints	20
Tabel 3. Jumlah Anggota Perpustakaan	54
Tabel 4. Hasil Outer Loading	62
Tabel 5. Nilai <i>Loading</i> Konstruk <i>Usefulness</i>	63
Tabel 6. Nilai <i>Loading</i> Konstruk <i>Ease of Use</i>	65
Tabel 7. Nilai <i>Loading</i> Konstruk <i>Content</i>	66
Tabel 8. Nilai <i>Loading</i> Konstruk <i>Accuracy</i>	67
Tabel 9. Nilai <i>Loading</i> Konstruk <i>Format</i>	68
Tabel 10. Nilai <i>Loading</i> Konstruk <i>Timelines</i>	69
Tabel 11. Nilai <i>Loading</i> Konstruk <i>Attitude</i>	70
Tabel 12. Nilai <i>Loading</i> Konstruk <i>Acceptance</i>	71
Tabel 13. Nilai <i>Loading</i> Konstruk <i>User Satisfaction</i>	72
Tabel 14. Korelasi Antar Konstruk dan Akar AVE	74
Tabel 15. Nilai <i>Composite Reliability</i>	75
Tabel 16. Nilai <i>R-Square</i>	76
Tabel 17. Hasil <i>Path Coefficient</i>	77
Tabel 18 Hasil <i>Indirect Effect</i>	78
Tabel 19. Tabulasi Hasil Uji Hipotesis	83
Tabel 20. Rata-Rata Skor Jawaban Responden Konstruk Kemanfaatan (<i>Usefulness</i>)	85
Tabel 21. Rata-Rata Skor Jawaban Responden Konstruk Kemudahan Penggunaan (<i>Ease Of Use</i>)	86
Tabel 22. Rata-Rata Skor Jawaban Responden Konstruk Isi (<i>Content</i>)	88
Tabel 23. Rata-Rata Skor Jawaban Responden Konstruk Akurasi (<i>Accuracy</i>)	89
Tabel 24. Rata-Rata Skor Jawaban Responden Konstruk Bentuk (<i>Format</i>)	90
Tabel 25. Rata-Rata Skor Jawaban Responden Konstruk Ketepatan Waktu (<i>Timeliness</i>)	91
Tabel 26. Rata-Rata Skor Jawaban Responden Konstruk Sikap (<i>Attitude</i>)	92
Tabel 27. Rata-Rata Skor Jawaban Responden Konstruk Penerimaan (<i>Acceptance</i>)	93

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perpustakaan sebagai lembaga bidang informasi dan ilmu pengetahuan terus berkembang sesuai dengan perkembangan teknologi informasi yang ada. Hal ini sesuai dengan prinsip hukum kelima dari Ranganatan yaitu *library is growing organism*. Ranganatan dalam hukum kelima tersebut mempunyai pandangan bahwa perpustakaan adalah lembaga yang aktif mengalami perubahan-perubahan lingkungan, untuk itu perpustakaan harus berubah dan beradaptasi sehingga dapat memberikan pelayanan yang terbaik.¹ Pada era teknologi informasi sekarang ini telah terjadi perkembangan kebutuhan informasi dari masyarakat yang dilayani. Perkembangan kebutuhan akan informasi tersebut terlihat dari trasformasi akses informasi, dari semula akses fisik menuju digital. Melihat fenomena tersebut, maka perpustakaan harus mampu beradaptasi dengan memberikan layanan akses digital.

Dari sekian jenis perpustakaan di Indonesia, perpustakaan perguruan tinggi paling banyak dituntut untuk bisa memberikan akses dalam bentuk digital. Hal ini didasari pada fungsi perpustakaan perguruan tinggi yaitu mendukung, memperlancar, dan mempertinggi kualitas pelaksanaan program pelayanan

¹ Keren Barner, "The Library is a Growing Organism: Ranganathan's Fifth Law of Library Science and the Academic Library in the Digital Era", *Library Philosophy and Practice*, Libraries at University of Nebraska-Lincoln, (2011). Paper 548.

informasi.² Perpustakaan perguruan tinggi merupakan lembaga yang paling aktif dalam menghimpun koleksi dalam format digital. Koleksi digital yang dihimpun berupa hasil penelitian dari civitas akademik baik dalam bentuk jurnal, skripsi, tesis dan disertasi atau selanjutnya sering disebut dengan literatur abu-abu. Melihat hal tersebut, saat ini banyak dikembangkan sistem informasi yang mendukung pengelolaan karya akademik dalam bentuk digital. Sistem informasi ini mempunyai fungsi menghimpun, mengelola, melestarikan dan menyebarluaskan karya-karya atau selanjutnya sering diistilahkan sebagai *institutional repository* (simpanan kelembagaan).

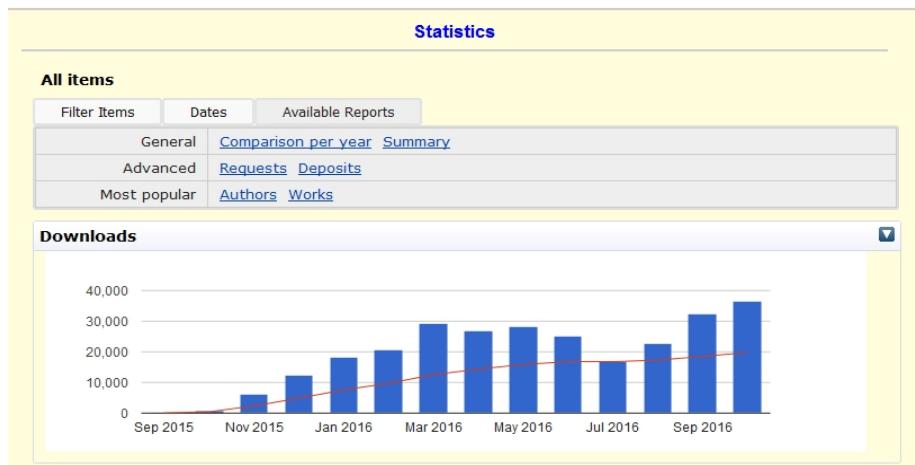
Dari sekian banyak sistem *institutional repository* yang ada, terdapat tiga aplikasi yang banyak digunakan oleh perpustakaan yaitu : E-Prints, Dspace, dan Greenstone. Dari ketiga aplikasi yang telah disebutkan, E-Prints merupakan aplikasi yang paling banyak digunakan oleh perpustakaan di Indonesia. Data dari *Directory of Open Access Repositories* menunjukkan bahwa 77% aplikasi *repository* yang ada di Indonesia menggunakan E-Prints, kemudian 13% menggunakan Dspace dan 10% sisanya menggunakan aplikasi yang lain. Berdasarkan data tersebut menjadi sebuah dorongan bagi peneliti untuk mengkaji mengapa E-Prints banyak digunakan oleh Perguruan Tinggi di Indonesia. Apabila dikaitkan dengan prinsip penerimaan sistem, apakah E-Prints mempunyai

² Lasa Hs, *Kamus Kepustakawan Indonesia*, (Yogyakarta:Pustaka Book Publisher, 2009), 278.

pengaruh yang signifikan terhadap penerimaan sistem sehingga banyak diimplementasikan oleh perpustakaan di Indonesia.

Berdasarkan penelusuran yang dilakukan oleh peneliti, salah satu perguruan tinggi yang baru saja melakukan implementasi E-Prints adalah Perpustakaan Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta. Sebelum menggunakan E-Prints, perpustakaan mengembangkan sendiri sistem informasi untuk mengelola repositorinya. Kemudian pada September tahun 2015 dimulailah implementasi E-Prints yang dilakukan oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta. Meskipun masih terbilang baru diimplementasikan, namun pengguna *institutional repository* di Perpustakaan Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta semakin meningkat. Hal ini dapat dilihat dari statistik jumlah *download* artikel pada gambar 1, dimana grafik menunjukkan peningkatan akses yang cukup signifikan. Data pada 20 Oktober 2016 menunjukkan bahwa statistik *download* telah mencapai 36.488. Peningkatan jumlah akses *institutional repository* menjadi salah satu indikator adanya penerimaan sistem tersebut. Dalam rangka membuktikan apakah memang benar sistem *institutional repository* dapat diterima dengan baik, maka diperlukanlah penelitian ini.

Gambar 1 Statistik Download *Institutional Repository*



Sumber: <http://opac.unisyayoga.ac.id/cgi/stats/report/>

Berdasarkan data statistik di atas memperlihtkan peningkatan akses yang cukup signifikan, akan tetapi beberapa informan justru menyatakan hal yang sebaliknya. Informan ‘I’ selaku Kepala Perpustakaan Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta menyatakan bahwa belum diketahui apakah *institutional repository* di Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta telah benar-benar digunakan atau belum.³ Hal tersebut dibenarkan oleh infoman ‘D’ selaku pustakawan Perpustakaan Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta yang menyatakan bahwa *institutional repository* di Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta belum dipergunakan secara maksimal, hal ini dimungkinkan karena penyediaan akses *full text* hanya bisa diakses melalui komputer lokal yang ada di perpustakaan.⁴

³ Pernyataan diperoleh berdasarkan wawancara dengan informan ‘I’ melalui pesan BBM pada 22 November 2016.

⁴ Pernyataan diperoleh berdasarkan wawancara dengan informan ‘D’ melalui pesan BBM pada 22 November 2016.

Melihat kontradiksi antara data statistik sistem dan pernyataan dari para informan tersebut, maka sangat penting untuk dikaji bagaimanakah penerimaan pemustaka terhadap *institutional repository* berbasis E-Prints di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta. Dalam menganalisis penerimaan *institutional repository* terdapat berbagai model yang dapat digunakan, adapun model tersebut antara lain *End User Computing Satisfaction* (EUCS) yang dikembangkan oleh Doll dan Torkzadel (1998), *Task Technology Fit* (TTF) yang dikembangkan oleh Goodhue dan Thompson (1995), *Technology Acceptance Model* (TAM) yang dikembangkan oleh Davis (1989), *IS Success Model* yang dikembangkan oleh Delone dan McLean (1992, 2002, 2003, 2004), model UTAUT (*Unified theory of Acceptance and Use of Technology*) yang dikemukakan oleh Venkantesh et.all (2003), dan model *Human-Organization-Technology* (HOT) *Fit Model* yang dikembangkan oleh Yusof et al. (2006).⁵

Dari beberapa model di atas penelitian ini hanya akan memfokuskan penerimaan *institutional repository* kedalam dua model, yaitu *Technology Acceptance Model* (TAM) dan *End User Computing Satisfaction* (EUCS). Pemilihan dua model tersebut didasari atas fokus peneliti yang akan mengkaji variabel-variabel yang ada dalam dua model teori tersebut. Selain itu dua model tersebut dalam penelitian-penelitian sebelumnya telah diintegrasikan untuk menganalisis penerimaan sistem informasi. Dalam menganalisis penerimaan

⁵ Muhammad Nasir dan Hadi Syaputra, "Faktor-Faktor Pendukung Dalam Penerapan Sistem Paket Aplikasi Sekolah Pada Pendidikan Sma Negeri Di Palembang", Prosiding SNaPP : Sains, Teknologi, dan Ilmu Kesehatan. Bandung : LPPM Universitas Islam Bandung, 2014.

institutional repository dapat dinilai dari variabel kemudahan dan kemanfaatan yang terdapat dalam konsep *Technology Acceptance Model* (TAM). Adapun tingkat penerimaan sangat erat hubungannya dengan tingkat kepuasan, untuk itu digunakanlah variabel-variabel dalam *End User Computing Satisfaction* (EUCS) yang terdiri dari *content* (isi), *format* (bentuk), *ease* (kemudahan), *accuracy* (akurasi), *timeliness* dan *attitude*.

Dalam penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Istiarni dan Sukendera, menunjukkan bahwa integrasi model TAM dan EUCS telah teruji untuk mengetahui tingkat penerimaan dari sebuah sistem informasi. Terdapat 9 konstruk yang ada dalam integrasi yang dikembangkan oleh ke dua peneliti tersebut yaitu : *Usefulness, Ease of Use, Content, Accuracy, Ease, Format, Timelines, Attitude, and Satisfaction*. Melihat hal tersebut peneliti berasumsi untuk menambah 1 konstruk yaitu *acceptance*, sebagaimana argumen bahwa sebuah sistem untuk dapat dinilai kepuasannya maka sistem tersebut harus diterima terlebih dahulu. Dikarenakan adanya kemiripan konstruk dan indikator dari *Ease of Use* dan *Ease* maka konstruk tersebut akan dijadikan menjadi satu, sehingga tidak terjadi kerancuan dalam menyusun pertanyaan dalam kuesioner.

Urgensi penelitian ini dilakukan adalah untuk mengetahui tingkat penerimaan *institutional repository* berbasis E-Prints yang merupakan *software institutional repository* yang paling banyak dipakai di Indonesia. Selain itu penelitian ini dapat dijadikan rekomendasi untuk melakukan evaluasi layanan *institutional repository*

agar sesuai dengan harapan pemustaka Perpustakaan Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah faktor kemanfaatan (*usefulness*) berpengaruh positif secara signifikan terhadap sikap (*attitude*) penggunaan sistem *institutional repository* berbasis E-Prints di Perpustakaan Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta?
2. Apakah faktor kemudahan penggunaan (*ease of use*) berpengaruh positif secara signifikan terhadap sikap (*attitude*) penggunaan sistem *institutional repository* berbasis E-Prints di Perpustakaan Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta?
3. Apakah faktor Isi (*content*) berpengaruh berpengaruh positif secara signifikan terhadap sikap (*attitude*) penggunaan sistem *institutional repository* berbasis E-Prints di Perpustakaan Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta?
4. Apakah faktor akurasi (*accuracy*) berpengaruh positif secara signifikan terhadap sikap (*attitude*) penggunaan sistem *institutional repository* berbasis E-Prints di Perpustakaan Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta?

5. Apakah faktor (*format*) berpengaruh positif secara signifikan terhadap sikap (*attitude*) penggunaan sistem *institutional repository* berbasis E-Prints di Perpustakaan Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta?
6. Apakah ketepatan waktu (*timeliness*) berpengaruh positif secara signifikan terhadap sikap (*attitude*) penggunaan sistem *institutional repository* berbasis E-Prints di Perpustakaan Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta?
7. Apakah sikap (*attitude*) penggunaan sistem berpengaruh positif secara signifikan terhadap penerimaan (*acceptance*) sistem *institutional repository* berbasis E-Prints di Perpustakaan Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta?
8. Apakah penerimaan (*acceptance*) sistem berpengaruh positif secara signifikan kepuasaan pengguna (*user satisfaction*) sistem *institutional repository* berbasis E-Prints di Perpustakaan Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta?

C. Hipotesis

Hipotesis diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Kebenaran dari hipotesis harus dibuktikan dengan melalui data yang terkumpul. Pengertian hipotesis secara statistik diartikan sebagai pernyataan mengenai keadaan populasi (parameter) yang akan diuji kebenarannya

berdasarkan data yang diperoleh dari sampel penelitian (statistik).⁶ Berdasarkan uraian pada latar belakang, peneliti akan mengajukan hipotesis sebagai berikut:

Hipotesis 1 : Kemanfaatan (*usefulness*) berpengaruh positif secara signifikan terhadap sikap (*attitude*) penggunaan sistem *institutional repository* berbasis E-Prints di Perpustakaan Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta.

Hipotesis 2 : Kemudahan penggunaan (*ease of use*) berpengaruh positif secara signifikan terhadap sikap (*attitude*) penggunaan sistem *institutional repository* berbasis E-Prints di Perpustakaan Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta

Hipotesis 3 : Isi (*content*) berpengaruh positif secara signifikan terhadap sikap (*attitude*) penggunaan *institutional repository* berbasis E-Prints di Perpustakaan Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta

Hipotesis 4 : Akurasi (*accuracy*) berpengaruh positif secara signifikan terhadap sikap (*attitude*) penggunaan sistem *institutional repository* berbasis E-Prints di Perpustakaan Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta

Hipotesis 5 : Bentuk (*format*) berpengaruh positif secara signifikan terhadap sikap (*attitude*) penggunaan sistem *institutional repository* berbasis E-Prints di Perpustakaan Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta

Hipotesis 6: Ketepatan waktu (*timeliness*) berpengaruh positif secara signifikan terhadap sikap (*attitude*) penggunaan sistem *institutional repository* berbasis E-Prints di Perpustakaan Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta.

⁶ Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 224.

Hipotesis 7 : Sikap (*attitude*) penggunaan sistem berpengaruh positif secara signifikan terhadap penerimaan (*acceptance*) sistem *institutional repository* berbasis E-Prints di Perpustakaan Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta.

Hipotesis 8 : Penerimaan (*acceptance*) sistem berpengaruh positif secara signifikan terhadap kepuasaan pengguna (*user satisfaction*) sistem *institutional repository* berbasis E-Prints di Perpustakaan Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis bahwa:

- a. Faktor kemanfaatan (*usefulness*) dan kemudahan penggunaan (*ease of use*) dalam model *Technology Acceptance Model* (TAM) dapat mempengaruhi sikap (*attitude*) penggunaan sistem *institutional repository* di Perpustakaan Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta.
- b. Faktor isi (*content*), akurasi (*accuracy*), bentuk (*format*), kemudahan (*ease*) dan ketepatan waktu (*timeliness*) dalam model *End User Computing Satisfaction* (EUCS) dapat mempengaruhi sikap (*attitude*) penggunaan sistem *institutional repository* di Perpustakaan Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta.
- c. Faktor sikap (*attitude*) penggunaan sistem dapat mempengaruhi penerimaan (*acceptance*) sistem *institutional repository* di Perpustakaan Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta.

- d. Faktor penerimaan (*acceptance*) sistem dapat mempengaruhi kepuasaan pengguna (*user satisfaction*) sistem *institutional repository* di Perpustakaan Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta.
- e. Selain itu juga dapat diketahui faktor-faktor penentu apa saja yang mempengaruhi penerimaan pemakai akhir terhadap penerapan *institutional repository* di Perpustakaan Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta.

2. Manfaat Penelitian

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan bisa dijadikan acuan untuk pembuatan kebijakan perpustakaan terkait dengan pemanfaatan *institutional repository* di Perpustakaan Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta.
- b. Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi untuk pengembangan *institutional repository* selanjutnya.

E. Kajian Pustaka

Salah satu tahapan yang penting dalam sebuah penelitian adalah melihat dan membandingkan dengan peneliti sebelumnya, hal ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan penelitian yang akan dikaji, sehingga tidak adanya penelitian yang membahas kajian yang sama. Berdasarkan penelusuran peneliti diambil tiga penelitian terdahulu yang dianggap relevan dengan penelitian yang akan dilakukan.

Penelitian pertama, merupakan tesis dari Charlesto Sekundera P.L pada tahun 2006 dengan judul “ Analisis Penerimaan Pengguna Akhir Dengan Menggunakan *Technology Acceptance Model* dan *End User Computing Satisfaction* Terhadap Penerapan Sistem Core Banking Pada Bank ABC”. Penelitian ini mempunyai tujuan untuk menguji model penerimaan (acceptance) penggunaan sistem core banking di Bank ABC dengan menggunakan model *Technology Acceptance Model* (TAM) dan *End User Computing Satisfaction* (EUCS). Subjek penelitian yang digunakan adalah para karyawan di Bank ABC. Dari 150 kuisioner yang dikirim, diperoleh responden sebanyak 120 karyawan atau tingkat pengembalian sebanyak 80%. Pengujian yang dilakukan dengan menggunakan metode *Component Based Structural Equation Model* atau *Partial Least Square* (PLS).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa model TAM dapat menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan penggunaan sistem core banking di Bank ABC yaitu variabel kemanfaatan dan kemudahan penggunaan. Sedangkan mempergunakan model EUCS, variabel-variabel akurasi, ketepatan waktu dan kemudahan mempengaruhi penerimaan penggunaan sistem core banking di Bank ABC. Namun variabel isi dan bentuk tidak mempengaruhi penerimaan penggunaan sistem core banking di Bank ABC.⁷

⁷ Charlesto Sekundera P.L, "Analisis Penerimaan Pengguna Akhir dengan Menggunakan *Technology Acceptance Model* dan *End User Computing Satisfaction* Terhadap Penerapan Sistem Core Banking Pada BANK ABC", Tesis, (Semarang : Program Pascasarjana Universitas Diponegoro, 2006), v.

Penelitian kedua dilakukan oleh Nita Siti Mudawamah pada tahun 2015. Dalam thesisnya yang berjudul “Analisis Tingkat Penerimaan *Institutional Repository* Dengan Pendekatan *Technology Acceptance Model* di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kemudahan sistem terhadap penerimaan *institutional repository* di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dan mengetahui apakah faktor kebermanfaatan dan kemudahan sistem secara bersama-sama berpengaruh terhadap penerimaan *institutional repository* di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Sampel yang digunakan berjumlah 99 responden. Instrumen pengumpulan data adalah kuisioner dengan menggunakan skala Likert. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor kebermanfaatan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap penerimaan *institutional repository*. Kemudian faktor kemudahan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap penerimaan *institutional repository*. Kemudian faktor kebermanfaatan dan kemudahan secara bersama-sama berpengaruh terhadap penerimaan *institutional repository*.⁸

Penelitian ketiga dilakukan oleh Atin Istiarni pada tahun 2016 dalam thesisnya yang berjudul “Analisis Penerimaan Sistem Informasi Perpustakaan Berbasis *Technology Acceptance Model* dan *End-User Computing Satisfaction* di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Magelang”. Penelitian ini bertujuan

⁸ Nita Siti Mudawamah, “Analisis Tingkat Penerimaan terhadap Institutional Repository dengan Menggunakan Technology Acceptance Model di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta”, Tesis. (Yogyakarta: Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015), viii.

untuk menguji model penerimaan (*acceptance*) penggunaan sistem informasi perpustakaan di Universitas Muhammadiyah Magelang dengan menggunakan teori *technology acceptance model* (TAM) dan *end user computing satisfaction* (EUCS). Subjek dalam penelitian adalah para pengguna akhir sistem yaitu pemustaka. Dari 359 kuisioner yang dibagikan, diperoleh responden sebanyak 350 pengguna akhir atau tingkat pengembalian sebanyak 97,4% dan kuisioner yang dapat digunakan sebanyak 347 kuisioner atau 96,6%.

Pengujian dilakukan dengan menggunakan metode *Component Based Structural Equation Model* atau *Partial Least Square* (PLS). Hasil penelitian menunjukkan bahwa model TAM dapat menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan penggunaan sistem informasi di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Magelang yaitu variabel kemanfaatan, namun variabel kemudahan tidak mempengaruhi penerimaan pengguna. Sedangkan mempergunakan model EUCS, variabel-variabel bentuk, akurasi, ketepatan waktu dan kemudahan mempengaruhi penerimaan penggunaan sistem. Namun variabel isi tidak mempengaruhi penerimaan penggunaan sistem informasi perpustakaan di Universitas Muhammadiyah Magelang.⁹

⁹ Atin Istiarni, "Analisis Penerimaan Sistem Informasi Perpustakaan Berbasis Technology Acceptance Model dan End-User Computing Satisfaction di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Magelang", Tesis, (Yogyakarta: Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016), vii.

Dalam mempermudah penjelasan mengenai perbedaan penelitian sebelumnya maka dapat dilihat pada tabel 1 dibawah ini.

Tabel 1. Perbandingan Penelitian Terdahulu

Peneliti	Tujuan Penelitian	Variabel Penelitian	Metodologi Penelitian		Unit Analisis
			Jenis Penelitian	Teknik Pengolahan Data	
Charlesto Sekundera P.L	Menguji model penerimaan (<i>acceptance</i>) penggunaan sistem core banking di Bank ABC dengan menggunakan model menggunakan TAM dan EUCS	1. <i>Usefulness</i> 2. <i>Ease of Use</i> 3. <i>Content</i> 4. <i>Accuracy</i> 5. <i>Format</i> 6. <i>Ease</i> 7. <i>Timelines</i> 8. <i>Attitude</i> 9. <i>Satisfaction</i>	Kuantitatif	SEM Partial Least Square (PLS)	120 karyawan bank ABC
Nita Siti Mudawamah	Mengetahui pengaruh kemudahan sistem terhadap penerimaan institutional repository di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	1. <i>Perceived Usefulness</i> 2. <i>Perceived Ease of Use</i> 3. <i>Acceptance of IT</i>	Kuantitatif	SPSS	99 Pemustaka Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Atin Istiarni	Menguji model penerimaan (<i>acceptance</i>) penggunaan sistem informasi perpustakaan di Universitas Muhammadiyah Magelang menggunakan TAM dan EUCS	1. <i>Usefulness</i> 2. <i>Ease of Use</i> 3. <i>Content</i> 4. <i>Accuracy</i> 5. <i>Format</i> 6. <i>Ease</i> 7. <i>Timelines</i> 8. <i>Attitude</i> 9. <i>Satisfaction</i>	Kuantitatif	SEM Partial Least Square (PLS)	350 pengguna akhir sistem informasi perpustakaan di Universitas Muhammadiyah Magelang

Sumber: Penulis, 2017.

Berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu maka dapat dianalisa antara persamaan dan perbedaan antara penelitian yang telah ada dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti. Dari ketiga penelitian tersebut obyek kajiannya adalah penerimaan sistem informasi pada tingkat pengguna akhir, walaupun dengan sistem informasi dan subyek yang berbeda. Adapun teori yang digunakan adalah

sama yaitu TAM dan EUCS terkecuali untuk penelitian Nita yang hanya menggunakan satu teori yaitu TAM. Adapun analisis *Structural Equation Modelling* (SEM) pada penelitian Istiarni dan Sakundera dapat dijadikan gambaran dalam analisis data karena metode analisis yang digunakan adalah sama-sama menggunakan SEM. Perbedaan mendasar dari ketiga penelitian sebelumnya adalah berkenaan dengan subyek penelitian yaitu pemustaka Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta dan variabel yang digunakan peneliti. Dalam model integrasi yang digunakan peneliti terdapat penambahan variabel penerimaan (*acceptance*) dan penggabungan variabel *ease of use* dari TAM dan EUCS.

F. Kerangka Teoritis

1. Pemustaka

Pemustaka merupakan istilah yang menandakan seseorang, sekelompok orang atau lembaga yang memanfaatkan fasilitas dan/atau layanan suatu perpustakaan.¹⁰ Dalam Undang-Undang Perpustakaan No. 43 tahun 2007, dijelaskan bahwa pemustaka adalah pengguna perpustakaan yaitu perseorangan, kelompok orang, masyarakat, atau lembaga yang memanfaatkan fasilitas layanan perpustakaan. Melihat definisi-definisi tersebut maka pemustaka yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seseorang, sekelompok orang atau lembaga yang memanfaatkan *institutional repository*. Adapun dominasi pemustaka di Perpustakaan Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta adalah civitas akademika yang

¹⁰ Lasa, *Kamus Kepustakawan Indonesia*. 237.

terdiri dari mahasiswa, karyawan dan dosen. Pemustaka dalam penelitian ini merupakan pengguna akhir dari sistem *institutional repository*, sehingga merupakan komponen yang sangat penting untuk mengevaluasi suatu layanan perpustakaan. Inovasi layanan yang dikembangkan oleh perpustakaan pada dasarnya berorientasi kepada pemustaka, untuk itu kepuasan pemustaka adalah hal penting dalam layanan di perpustakaan.

2. *Institutional Repository*

Institutional repository didefinisikan sebagai seperangkat layanan yang diberikan oleh universitas kepada segenap civitas akademik untuk pengelolaan dan penyebaran bahan digital yang dibuat oleh lembaga universitas dan civitas akademi.¹¹ Adapun kebanyakan materi yang dihimpun adalah *monographs*, *eprints of academic journal articles*, *electronic theses and dissertations* (ETDs). Selain itu juga dimungkinkan untuk menghimpun koleksi yang dihasilkan oleh akademisi, seperti *dataset*, dokumen administrasi, bahan kuliah, atau prosiding konferensi.

Kata *repository* (simpanan) sama populernya dengan kata akses, hal tersebut menunjukkan betapa konsep perpustakaan digital merupakan keberlanjutan tradisi yang sudah mengakar dalam kepustakawan (librarianship) secara universal. Sedangkan istilah *institutional repository* (IR) merujuk ke sebuah kegiatan menghimpun dan melestarikan koleksi digital yang merupakan hasil karya

¹¹ Clifford A. Lynch, "Institutional Repositories: Essential Infrastructure for Scholarship in the Digital Age", *ARL*, No 226, (Februari 2003), 1-7, 2.

intelektual dari sebuah komunitas tertentu. Penekanan yang diberikan pada konsep “*institutional*” atau “kelembagaan” adalah untuk menunjukkan bahwa materi digital yang dihimpun memiliki keterikatan erat sekali dengan lembaga penciptanya.¹²

Pada era *open access* ini, perpustakaan perguruan tinggi adalah lembaga yang dituntut untuk bisa menyediakan layanan *institutional repository*. Penyediaan layanan IR oleh perpustakaan perguruan tinggi setidaknya akan membawa empat keuntungan yaitu: kemudahan dalam temu kembali, terjaminnya koleksi yang tersimpan, menjamin akses terbuka terhadap karya intelektual dan visibilitas global bagi karya ilmiah.¹³ Untuk mewujudkan pengembangan IR maka perpustakaan perguruan tinggi perlu menjalankan dua strategi. Strategi pertama adalah senantiasa mendorong terbitnya peraturan deposit agar menjadi peraturan lembaga.¹⁴ Strategi kedua, optimalisasi model penyerahan konten baik berupa unggah mandiri tugas akhir karya ilmiah atau bentuk lain sesuai dengan perkembangan teknologi.¹⁵

¹² Putu Laxman Pendit, *Perpustakaan Digital dari A sampai Z* (Jakarta: Cita Karyakarsa Mandiri, 2008), 137.

¹³ Nur Hasan, “Strategi Membangun dan Mengelola Institutional Repository Pada Lingkup Perguruan Tinggi”, Makalah disampaikan pada Konferensi Perpustakaan Digital Indonesia ke-3 di Bandung, tanggal 02-04 November 2010.

¹⁴ Yanto, “Pengelolaan Perpustakaan Perguruan Tinggi Berbasis Konsep Institutional Repository,” *TAMADDUN*, Fakultas Adab dan Humaniora Islam Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Vol.16, No.1 (2016) 136-157, 154.

¹⁵ *Ibid.*

3. E-Prints

E-Prints merupakan salah satu generasi pertama dari *open source institutional repository software*. *Software* ini memenuhi syarat OAI-PMH sehingga memungkinkan *web crawler* untuk *harvesting* dan memperbarui metadata serta mampu membuat kutipan data dan teks lengkap agar tersedia dan dapat ditelusur menggunakan mesin pencari.¹⁶ E-Prints dikembangkan oleh School of Electronics and Computer Science at the University of Southampton. Adapun pertama dirilis pada bulan April 2000 kemudian pada januari 2007 dirilis versi 3.0, dan versi terbaru yang telah rilis saat ini adalah versi 3.3.

E-Prints dikembangkan berdasarkan pada prinsip *open-source*, yang berarti siapapun dapat mengunduh, menggunakan, dan memodifikasinya secara bebas. Dengan prinsip ini maka jelas akan memberikan manfaat bagi lembaga yang mempunyai anggaran sedikit. *Software* ini juga mempunyai kelebihan yaitu *multiplatform*, yang memungkinkan untuk dapat diinstall pada sistem operasi berbasis windows maupun linux. Untuk menjalankan sistem ini diperlukan *software* tambahan yaitu: Apache, MySQL, dan Perl. E-Prints dapat menjadi pilihan terbaik untuk setiap lembaga yang ingin mendapatkan IR dengan cepat dan mudah.¹⁷ Adapun fitur dari E-Prints telah dirangkum dalam tabel 2.

¹⁶ Marianne A. Buehler, *Demystifying the Institutional Repository for Success*, (Cambridge: Woodhead Publishing Limited, 2013), 17.

¹⁷ Mike Beazley, "Eprints Institutional Repository Software: A Review", Partnership: The Canadian Journal of Library and Information Practice and Research, Vol. 5, No. 2, 2011.

Tabel 2. Fitur E-Prints

Kategori	Fitur
<i>Technology</i>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Uses Apache</i> • <i>Perl and MySQL</i> • <i>Linux, Solaris, Mac, Windows</i> • <i>User Interface widgets</i> • <i>Perl and XML config</i> • <i>HTML and CSS</i> • <i>Multilingual support</i> • <i>Item based submission</i> • <i>Archive engine</i> • <i>OAI-PMH</i>
<i>Front End Structure</i>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Basic</i> • <i>Browse: Year, Subject, Author and Division</i> • <i>Simple and advance search</i> • <i>List of latest articles</i> • <i>Possibility to add custom views</i> • <i>Possibility to add HTML pages</i> • <i>Edit some HTML from admin interface</i> • <i>Build front end static pages after each change</i>
<i>Admin Interface: Eprints</i>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Search Items, issues, users and history</i> • <i>Get server status (version, database, items, users)</i> • <i>Manage users, indexer, plugins, regenerate abstracts and views</i> • <i>Manage storage, metadata fields and update database</i> • <i>Manage deposits</i> • <i>Edit Profile</i> • <i>Review deposits</i>
<i>User Management</i>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Basic</i> • <i>Users can register</i> • <i>Search users on various fields</i> • <i>Assign roles</i> • <i>Edit / destroy users</i>
<i>Statistics</i>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>IRStats (extension)</i> • <i>Works with basic views</i> • <i>Issues with custom fields</i> • <i>Search for a period of time</i> • <i>Summary data, Simple + Complex analysis</i>

Sumber : Dikembangkan dari Kakodkar, 2014.

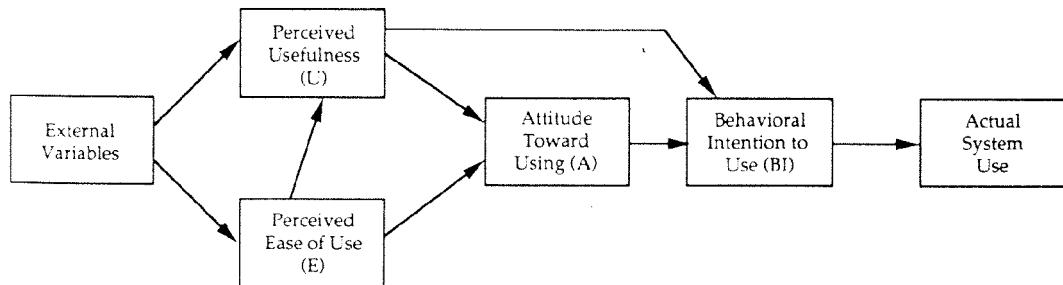
4. *Technology Acceptance Model (TAM)*

Model penerimaan teknologi (*Technology Acceptance Model*) pertama kali dikenalkan oleh Davis tahun 1986, yang dikembangkan dari teori tindakan berasalan dari Ajzen dan Fishbein tahun 1980. Model ini menjelaskan tentang penerimaan sistem teknologi informasi yang akan digunakan oleh pemakai. *Technology Acceptance Model* mengasumsikan bahwa penerimaan terhadap sistem teknologi informasi ditentukan oleh dua faktor, yaitu persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) dan persepsi kemudahan (*perceived ease of use*). Kedua faktor tersebut mempunyai pengaruh ke minat perilaku (*behavioral intention*).

TAM bertujuan untuk menjelaskan dan memperkirakan penerimaan (*acceptance*) pengguna terhadap suatu teknologi atau sistem informasi. TAM menyediakan suatu basis teoritis untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan terhadap suatu teknologi dalam suatu organisasi. Di lain sisi teori ini juga menjelaskan hubungan sebab akibat antara keyakinan (akan manfaat suatu sistem informasi dan kemudahan penggunaannya) dan perilaku, tujuan/keperluan, dan penggunaan aktual dari pengguna/user suatu teknologi atau sistem informasi.¹⁸ Berikut ini adalah ilustrasi dari model hubungan dalam konsep TAM.

¹⁸ Relawati, "Analisa Pengukuran Tingkat Kepuasan Pengguna Layanan Perpustakaan Dengan Menggunakan Metode Technology Acceptance Model", *Pelita Informatika Budi Darma*, STMIK Budi Darma Medan, Vol. VI, No.2, (April 2014), 108-111, 109.

Gambar 2. Instrumen *Technology Acceptance Model*



Sumber : Davis, 1998.

Penjelasan dari variabel *usefulness perceived* dan *ease of use perceived* dapat dijelaskan sebagai berikut :

a) Persepsi Kebermanfaatan (*Usefulness Perceived*)

Davis (1989) menyatakan bahwa “*the degree to which a person believes that using a particular system would enhance his or her job performance.*” Pernyataan tersebut menegaskan bahwa pengguna percaya dengan menggunakan sistem informasi perpustakaan akan meningkatkan kinerjanya. Hal tersebut menunjukkan bahwa manfaat sistem dari penggunanya sangat berkaitan dengan berbagai aspek. Sehingga dalam variabel kebermanfaatan ini membentuk suatu kepercayaan dalam pengambilan keputusan apakah akan menggunakan sistem informasi atau tidak. Asumsi yang dibangun adalah jika pengguna mempercayai sistem tersebut berguna maka tentu saja akan menggunakannya, tetapi sebaliknya jika pengguna tidak percaya kalau sistem berguna maka dapat dipastikan pengguna tidak akan

menggunakannya.¹⁹ *Usefulness Perceived* dapat diukur dengan indikator yaitu : kecepatan mengerjakan pekerjaan (*work more quickly*), peningkatan kinerja tugas (*job performance*), peningkatan produkvititas (*increase productivity*), peningkatan efektifitas kerja (*effectiveness*), membuat pekerjaan lebih mudah (*make job easier*), dan kebermanfaatan secara keseluruhan (*useful*).²⁰

b) Persepsi Kemudahan Penggunaan (*Ease of Use Perceived*)

Davis (1989) menyatakan bahwa “*ease*” artinya “*freedom from difficulty or great effort*”. Selanjutnya “*ease to use perceived*” didefinisikan “*the degree to which a person believes that using a particular system would be free of effort*”. Jika diaplikasikan untuk sistem informasi perpustakaan, maka pengguna meyakini bahwa sistem informasi perpustakaan tidak memerlukan kerja keras dan terbebas dari kesulitan dalam penggunaannya. Hal ini mencakup kemudahan penggunaan sistem informasi sesuai dengan keinginan penggunanya. Hasil dari penelitian Davis (1989) memperlihatkan bahwa variabel kemudahan mampu menjelaskan alasan pengguna untuk menggunakan sistem dan dapat menjelaskan bahwa sistem yang baru dapat diterima oleh pengguna.²¹ Davis menyatakan bahwa *perceived usefulness* diukur dengan mudah dipelajari (*easy to learn*), dapat dikontrol (*controllable*), jelas & dapat dipahami (*clear & understandable*), fleksibel

¹⁹ Endang Fatmawati, "Technology Acceptance Model (TAM) Untuk Menganalisis Penerimaan Terhadap Sistem Informasi Perpustakaan", *Jurnal Iqra'*, Pusat Perpustakaan Universitas Islam Sumatera Utara, Vol.09, No.01 (Mei 2015), 1-13, 6.

²⁰ Fred D Davis, "Perceived Usefulness, Perceived Ease Of Use, And User Acceptance Of Information Technology." *MIS Quarterly*, Management Information Systems Research Center University of Minnesota Vol. 13, No. 3, September 1989. 319-340, 331.

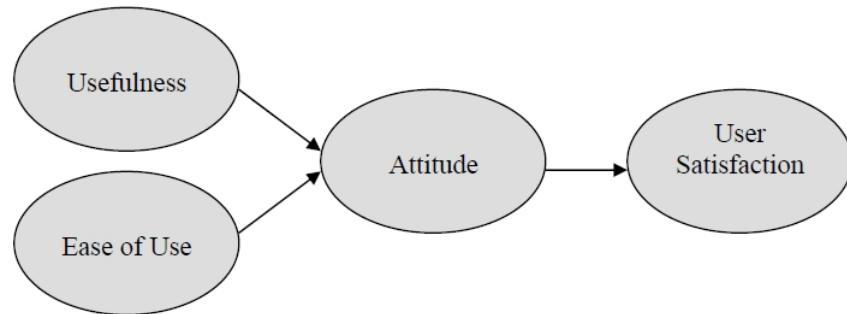
²¹ Fatmawati, "Technology Acceptance Model," 6.

(*flexible*), mudah untuk menjadi terampil/mahir (*easy to become skillful*), mudah digunakan (*easy to use*) ²².

Dalam perkembanganya teori TAM dari Davis diadaptasi oleh Sefan Linders yang menghilangkan variabel *behavioral intention to use* dan *actual system use* dan menambahkan variabel *user satisfaction*. Hal ini disebabkan model yang dikembangkan oleh Davis tersebut tidaklah sesuai untuk mengetahui penerimaan sistem informasi di lingkungan *Mandatory Use*. Model yang dikembangkan Davis lebih sesuai diterapkan di lingkungan *voluntary use*. Hal tersebut didasari keleluasaan pengguna dalam memilih sistem, sehingga kemudahan dan kebermanfaatan berpengaruh dalam *intention use* penggunaan sistem. Sedangkan sistem dengan lingkungan *mandatory use*, pengguna tidak mempunyai pilihan lain, sehingga variabel kemudahan dan kemanfaatan berpengaruh terhadap kepuasan pengguna. Adapun model dari Linders kemudian diadaptasi oleh Sukendera dengan mengganti variabel kesuksesan menjadi kepuasan, sebagaimana dijelaskan dalam gambar 3.

²² Davis. “Perceived Usefulness, Perceived,” 331.

Gambar 3 Instrumen *Technology Acceptance Model 2*



Sumber: Sukendera, 2006.

Dari gambar diatas dapat dilihat bahwa *usefulness* dan *ease of use* mempengaruhi sikap (*attitude*) penerimaan sistem informasi, kemudian sikap (*attitude*) berpengaruh terhadap kepuasan dalam menggunakan sistem informasi.

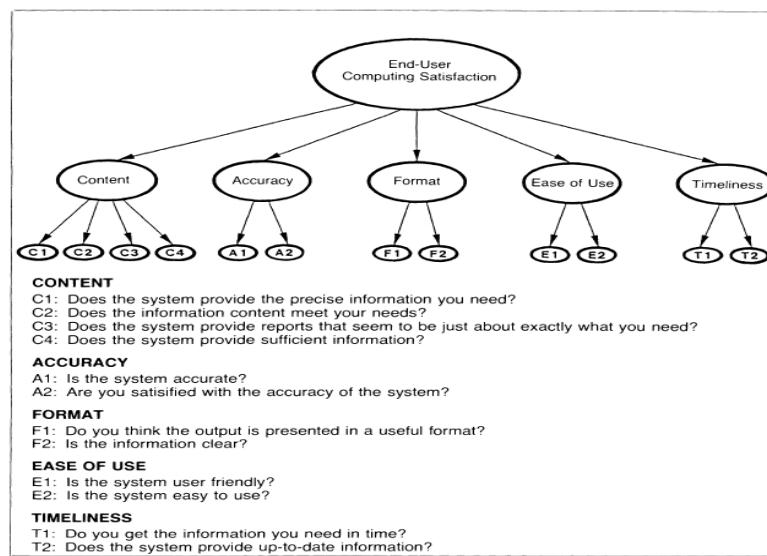
5. *End User Computing Satisfaction* (EUCS)

Model evaluasi EUCS dikembangkan oleh Doll (1988) dan Torkzadeh (1991) yang menekankan pada kepuasan (*satisfaction*) pengguna akhir. Penilaian kepuasan dapat dilihat dari 5 dimensi sebagaimana diilustrasikan pada gambar 4. Kelima dimensi dalam EUCS terdiri dari kelengkapan isi (*content*), keakuratan (*accuracy*), tampilan (*format*), kemudahan penggunaan (*ease of use*), dan kecepatan (*timeliness*). Lima dimensi tersebut merupakan penjabaran dari dua komponen besar yaitu kepuasan informasi dan kepuasan sistem.²³ Kepuasan

²³ Shaohan Cai, Minjoon Jun, and Long Pham. "End-User Computing Satisfaction and Its Key Dimensions: An Exploratory Study.", *Southwest Decision Sciences Institute* (2007): 725-734. 726.

informasi dinilai berdasarkan kelengkapan isi dan keakuratan, sedangkan kepuasan sistem dinilai dari tampilan, kemudahan penggunaan, dan kecepatan.

Gambar 4 Lima Dimensi EUCS



Sumber : Doll dan Torkzadeh, 1998.

Adapun penjabaran dari masing-masing dimensi tersebut adalah sebagai berikut:

a) Kelengkapan Isi (*Content*)

Dimensi *content* mengukur kepuasan pengguna ditinjau dari sisi isi suatu sistem. Isi sistem biasanya berupa fungsi dan modul yang dapat digunakan oleh pengguna dan juga informasi yang dihasilkan oleh sistem. Dimensi ini berguna untuk mengukur apakah sistem menghasilkan informasi yang sesuai dengan kebutuhan pengguna atau tidak. Semakin lengkap modul dan sistem yang

informatif, maka tingkat kepuasan dari pengguna akan semakin tinggi.²⁴ Doll dan Torkzadeh mengukur dimensi kelengkapan isi dengan 4 indikator yaitu: kesediaan informasi yang tepat, kesesuaian informasi, hasil pencarian informasi, dan pemenuhan kecukupan informasi.²⁵

b) Keakuratan (*Accuracy*)

Dimensi *accuracy* mengukur kepuasan pengguna dari sisi keakuratan data ketika sistem menerima input, kemudian mengolahnya menjadi informasi. Keakuratan sistem diukur dengan melihat seberapa sering sistem menghasilkan *output* yang salah ketika mengolah *input* dari pengguna, selain itu dapat dilihat pula seberapa sering terjadi error atau kesalahan dalam proses pengolahan data.²⁶ Adapun nilai dari akurasi ini diukur berdasarkan seberapa akurat sistem dalam menghasilkan hasil pencarian dan kepuasan pengguna terhadap akurasi dari sistem.²⁷

²⁴ Mukhlis, "Representasi Tingkat Kepuasan Pemustaka Terhadap Efektivitas Pemanfaatan Sistem Informasi Perpustakaan Digital Pada Perpustakaan Perguruan Tinggi Islam di Yogyakarta (studi kasus di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)," *Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, dan Kearsipan Khizanah Al-Hikmah*, Program Studi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar. Vol.3, No.2, (Juli-Desember, 2015), 146-155, 150.

²⁵ William J. Doll dan Gholamreza Torkzadeh, "The Measurement of End-User Computing Satisfaction," *MIS Quarterly*, Vol .12, No. 2 , (Juni 1998), 259-274, 268.

²⁶ Mukhlis, "Representasi Tingkat Kepuasan," 151.

²⁷ Doll dan Torkzadeh, "The Measurement of," 268.

c) Tampilan (*Format*)

Dimensi format mengukur kepuasan pengguna dari dua aspek. Aspek pertama diukur dari nilai guna atas output yang dihasilkan oleh sistem. Aspek kedua diukur dari informasi yang dihasilkan oleh sistem yang tidak membingungkan.²⁸

d) Kemudahan (*Ease of Use*)

Dimensi *ease of use* mengukur kepuasan pengguna dari sisi kemudahan pengguna atau *user friendly* dalam menggunakan sistem seperti proses memasukkan data, mengolah data, dan mencari informasi yang dibutuhkan.²⁹

e) Kecepatan (*Timeliness*)

Dimensi *timeliness* mengukur kepuasan pengguna dari sisi kecepatan waktu sistem dalam menyajikan atau menyediakan data, dan informasi yang dibutuhkan oleh pengguna. Sistem yang tepat waktu dapat dikategorikan sebagai sistem *real-time*, berarti setiap permintaan atau input yang dilakukan oleh pengguna akan langsung diproses dan *output* akan ditampilkan secara cepat tanpa harus menunggu lama.³⁰ Selain itu sistem juga menyediakan informasi yang mutakhir/*up-to-date*.³¹

²⁸ *Ibid.*

²⁹ Mukhlis, "Representasi Tingkat Kepuasan", 150.

³⁰ *Ibid.*

³¹ Doll dan Torkzadeh, "The Measurement of", 268.

6. Integrasi Teoritik antara TAM dan EUCS

Integrasi teoritik antara TAM dan EUCS telah digunakan dalam beberapa penelitian tentang penilaian penerimaan sistem infomasi. Hal ini dapat dilihat dalam penelitian Istiarni dan Sukendera. Alasan utama yang mendasari dilakukan integrasi dalam penelitian ini adalah adanya sebuah hubungan antara penerimaan dan kepuasan dalam menggunakan sistem. Argumen yang coba dikembangkan dengan menggunakan integrasi ini adalah, apabila pengguna puas menggunakan sistem maka sistem dapat diterima. Dalam pandangan Ajzen and Fishbein sebagaimana dikutip oleh Shierla dijelaskan bahwa kepuasan pengguna (*user satisfaction*) dalam konteks IT adalah kepuasan dari pengguna atas sistem informasi yang dipandang sebagai sikap (*Attitude*) yang dimiliki oleh pengguna terhadap sistem informasi dan hal ini mewakili *Object-Based Attitude*.³²

Arti penerimaan dalam konsep TAM dapat diartikan sebagai kepuasan penggunaan sistem oleh pemakai akhir.³³ Lebih lanjut lagi berdasarkan pada penelusuran Sekundera ditemukan fakta bahwa para peneliti menemukan beberapa indikator dalam menjelaskan penerimaan teknologi informasi (*information technology acceptance*). Akan tetapi dua indikator yang paling dapat diterima adalah penggunaan sistem (*system usage*) dan kepuasan pemakai (*user*

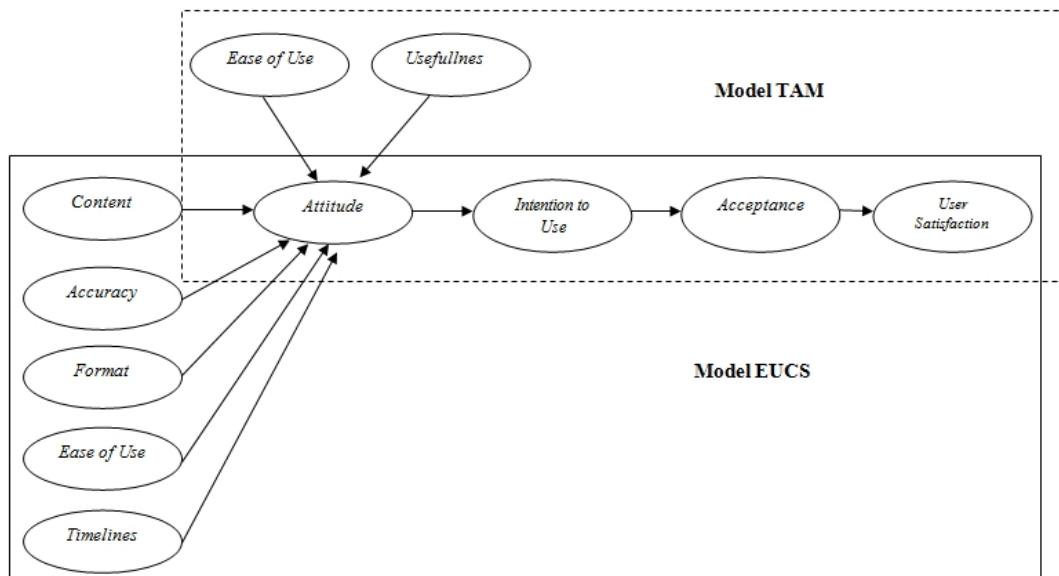
³² Shierla, "Analisis Pengaruh Information Quality, System Quality dan Physical Distribution Service Quality terhadap user Satisfaction Dan Dampaknya Pada Intention To Use Pada PT. Pos Indonesia", Skripsi, (Jakarta: Binus, 2014), 13.

³³ Sekundera P.L, "Analisis Penerimaan Pengguna". 26.

*satisfaction).*³⁴ Dalam kaitannya dengan penelitian ini kepuasan pemakai menjadi indikator utama dalam sebuah penerimaan sistem informasi. Konsep yang sering digunakan untuk mengetahui kepuasan dalam menggunakan sistem informasi adalah EUCS.

Melihat kaitan antara konsep penerimaan dan kepuasan akan sistem informasi maka dikembangkan sebuah konsep yang mampu mengakomodasi ke dua hal tersebut. Konsep yang ditawarkan merupakan integrasi antar variabel yang ada dalam TAM dan EUCS sebagaimana dijelaskan dalam gambar 5.

Gambar 5. Gambaran Integrasi Konsep TAM dan EUCS



Sumber: Dikembangkan dari Istiarni, 2016.

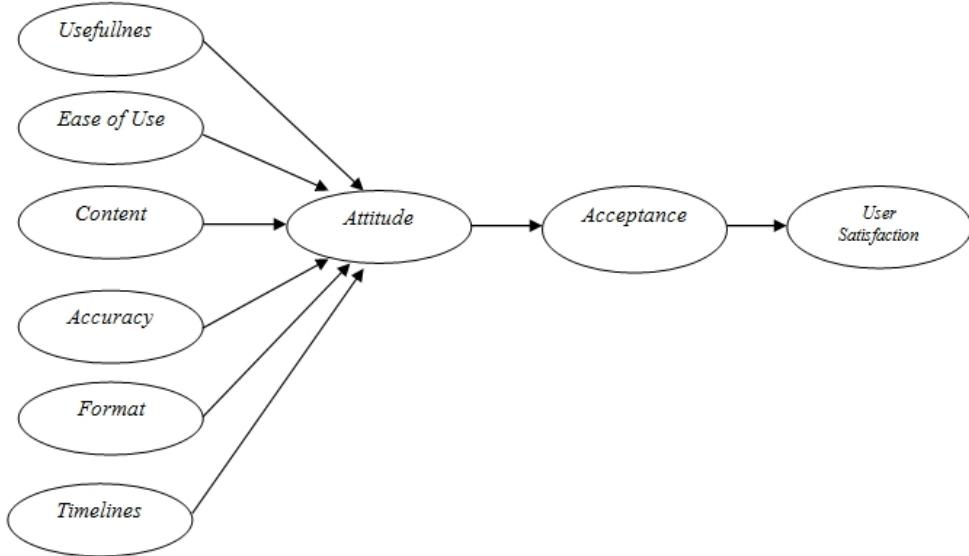
Berdasarkan gambar di atas dapat dilihat bahwa konstruk dalam TAM terdiri atas *usefulness* dan *ease of use*, selanjutnya konstruk tersebut di integrasikan

³⁴ *Ibid.*

dengan EUCS yang terdiri atas *content*, *accuracy*, *format*, *ease of use* dan *timelines*. Dalam model integrasi yang diajukan, tujuh konstruk dihipotesiskan mempengaruhi sikap terhadap penggunaan sistem (*attitude*), yang kemudian *attitude* akan mempengaruhi intensitas penggunaan (*intention to use*). Selanjutnya intensitas penggunaan (*intention to use*) mempengaruhi penerimaan sistem (*acceptance*), dan *acceptance* akan mempengaruhi kepuasan penggunaan sistem (*user satisfaction*).

Model Integrasi Konsep TAM dan EUCS yang ditawarkan diatas merupakan model yang dikembangkan untuk penerimaan sistem *voluntary use*. Sedangkan dalam penelitian ini sendiri termasuk dalam sistem *mandatory use*, dimana pemustaka tidak mempunyai pilihan selain menggunakan sistem *institutional repository* yang digunakan oleh perpustakaan. Dengan demikian mengacu pada penelitian Linders maka konstruk dari *intention to use* dihilangkan karena tidak sesuai digunakan dalam lingkungan *mandatory use*. Selanjutnya terdapat penggabungan dua konstruk yang memiliki kesamaan indikator yaitu *ease of use* pada TAM dan EUCS menjadi satu konstruk yang menyatu. Adapun hasil dari pengembangan konsep dijelaskan dalam gambar 6.

Gambar 6. Integrasi Konsep TAM dan EUCS untuk *Mandatory Use*



Sumber: Penulis, 2017.

Berdasarkan pada gambar 6, maka dapat dilihat bahwa dalam penelitian ini terdapat enam konstruk integrasi TAM dan EUCS yang terdiri dari *usefulness*, *ease of use*, *content*, *accuracy*, *format*, dan *timelines*. Keenam konstruk tersebut kemudian dihipotesiskan mempengaruhi sikap terhadap penggunaan sistem (*attitude*). Selanjutnya *attitude* akan mempengaruhi penerimaan sistem (*acceptance*), dan pada akhirnya *acceptance* akan mempengaruhi kepuasan penggunaan sistem (*user satisfaction*).

G. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan dan

kegunaan.³⁵ Agar penelitian ini berjalan sesuai dengan kerangka berpikir ilmiah, maka metode yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut.

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif disebut sebagai metode positivisme yaitu memandang realitas/gejala/fenomena dapat diklasifikasikan, relatif tetap, kongkrit, teramati, terukur, dan merupakan hubungan gejala sebab akibat.³⁶ Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan pendekatan deskriptif, karena sifatnya menjelaskan atau mendeskripsikan fenomena yang diteliti secara angka atau nominal dengan menggunakan kuisioner sebagai alat bantu pengumpulan data dengan unit analisisnya yaitu Pemustaka di Perpustakaan Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta.

Ditinjau dari metodenya, maka penelitian ini termasuk penelitian *survey* atau lapangan. Penelitian survey adalah penelitian yang dilakukan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan yang faktual baik tentang institusi, sosial, ekonomi atau politik dari suatu kelompok ataupun suatu daerah.

2. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret - April 2017 bertempat di Perpustakaan Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta.

³⁵ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung:Afabeta, 2011), 2.

³⁶ *Ibid.* 8.

3. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian merupakan subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti. Subjek penelitian dijabarkan sebagai unit analisis yaitu subjek yang menjadi pusat penelitian atau sasaran peneliti.³⁷ Lebih lanjut lagi Amrin menegaskan bahwa subjek penelitian merupakan seseorang atau sesuatu yang mengenainya ingin diperoleh keterangan.³⁸ Berdasarkan beberapa definisi tersebut maka subjek dari penelitian ini adalah Pemustaka di Perpustakaan Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta.

Objek penelitian merupakan pokok bahasan dari penelitian yang akan diteliti oleh peneliti. Objek penelitian adalah variabel penelitian atau yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Dalam pandangan Amrin objek penelitian merupakan topik yang dikaji dalam penelitian.³⁹ Berdasarkan beberapa definisi tersebut maka dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitiannya adalah penerimaan *Institutional Repository* di Perpustakaan Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta.

4. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan dari subjek penelitian.⁴⁰ Dalam arti lain populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari

³⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 188.

³⁸ Tatang M. Amrin, *Menyusun Rencana Penelitian*, (Jakarta: Rajawali, 1986), 93.

³⁹ *Ibid.*

⁴⁰ Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu*.173.

dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴¹ Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah anggota perpustakaan di Perpustakaan Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta yang pernah memanfaatkan *institutional repository*.

b. Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *non probability sampling*, yaitu teknik pengambilan sampling yang tidak memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.⁴² Sedangkan *teknik non probability sampling* yang akan digunakan oleh peneliti adalah *purposive sampling*, yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan berdasarkan pertimbangan tertentu.⁴³ Model pengambilan sampel ini dipilih dikarenakan belum semua pemustaka di Perpustakaan Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta pernah memanfaatkan *institutional repository*. Adapun kriteria sampel yang diambil akan diperjelas dalam mekanisme pengambilan sampel.

Dikarenakan jumlah populasi yang tidak diketahui, maka rekomendasi jumlah sampel minimal adalah lima kali dari jumlah item pertanyaan dalam kuesioner. Hal ini sebagaimana pernyataan dari Hair yang menjelaskan bahwa peneliti umumnya tidak akan menganalisis sampel kurang dari 50 pengamatan, dan sebaiknya ukuran sampel harus 100 atau lebih. Sebagai aturan umum, sampel minimum adalah lima kali lebih banyak dari jumlah indikator, dan ukuran rasio

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 80.

⁴² *Ibid.* 81.

⁴³ *Ibid.* 85.

yang lebih banyak diterima adalah 1:10.⁴⁴ Lebih lanjut lagi hal tersebut juga didukung oleh pernyataan Davčik dimana ukuran rasio sampel untuk masing-masing parameter adalah minimum 5 dan maksimum 10.⁴⁵

Pada penelitian ini jumlah konstruk terdiri atas 9 konstruk dengan jumlah item pertanyaan sebanyak 27, sehingga minimal sampel dalam penelitian ini adalah 135 dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Sampel} = \text{Jumlah Item Pertanyaan} \times 5$$

$$= 27 \times 5$$

$$= 135$$

Berdasarkan perhitungan di atas maka diketahui sampel berjumlah 135 orang. Adapun pengujian seluruh hipotesis dalam penelitian ini menggunakan *Component Based SEM* atau *Partial Least Square* (PLS), maka jumlah minimal sampel yang direkomendasikan berkisar dari 30-100 kasus (responden).⁴⁶ Diketahui bahwa jumlah sampel berdasarkan rumus Hair berjumlah 135 orang dan ini telah memenuhi syarat pengujian menggunakan *Component Based SEM* atau *Partial Least Square* (PLS).

Untuk memastikan bahwa sampel benar-benar relevan maka ditentukan sebuah mekanisme dalam pengambilan sampel. Adapun mekanisme tersebut sebagai berikut :

⁴⁴ Joseph F. Hair Jr, dkk . *Multivariate Data Analysis Seventh Edition Prentice Hall*. (Harlow : Pearson Education Limited , 2010).100.

⁴⁵ Nebojsa S Davčik., The Use And Misuse Of Structural Equation Modeling In Management Research. No. 13-07. ISCTE-IUL, Business Research Unit (BRU-IUL), 2013. 5

⁴⁶ Imam Ghazali, *Structural Equation Modeling Metode Alternatif dengan Partial Least Squares(PLS)*, (Semarang: Badan Penerbitan Universitas Diponegoro, 2014), 9.

- 1) Anggota perpustakaan yang dijadikan responden adalah pemustaka dengan jumlah 135 orang yang pernah menggunakan *institutional repository* untuk keperluan studinya, baik untuk kepentingan penelitian maupun tugas kuliah. Konfirmasi dilakukan dengan menanyakan apakah calon responden pernah mengakses dan mendownload konten pada halaman <http://opac.unisayogya.ac.id>. Apabila calon responden menjawab iya, maka yang bersangkutan memenuhi syarat dan kemudian diberikan angket.
- 2) Supaya tidak terjadinya duplikasi pengisian angket maka sebelum membagikan angket kepada mahasiswa, peneliti terlebih dahulu menanyakan apakah sebelumnya sudah pernah menerima dan mengisi angket atau belum, jika belum, maka peneliti akan memberikan angket untuk diisi oleh responden yang bersangkutan.
- 3) Pembagian angket dilakukan hingga seluruh jumlah sampel terpenuhi.

Dikarenakan model pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dimana dalam penelitian persepsi dikhawatirkan tidak mampu mewakili populasi yang sebenarnya. Maka dengan menggunakan SmartPLS akan dilakukan *resampling* yaitu dengan menggunakan *bootstrapping*. Metode *bootstrapping* merupakan prosedur *resampling* dengan penarikan contoh acak secara berulang yang dilakukan dengan pengembalian. Sampel asli dapat diduplikasi sebanyak

sumber daya komputasi memungkinkan, dan kemudian sampel yang diperluas ini diperlakukan sebagai populasi virtual. Kemudian sampel diambil dari populasi ini untuk memverifikasi estimator.⁴⁷ Chin (2010) merekomendasikan bahwa minimum jumlah resampling menggunakan SmartPLS adalah 1000.⁴⁸

5. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu berbentuk apa saja yang dapat ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Lebih lanjut secara teoritis, variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang atau objek dengan objek lain.⁴⁹ Variabel dalam penelitian ini terdiri atas variabel laten, variabel intervening, dan variabel manifest yang disusun berdasarkan pada model integrasi antara *Technology Acceptance Model* dan *End User Computing Satisfaction*. Variabel laten dari model integrasi TAM dan EUCS terdiri atas kemanfaatan (*usefulness*), kemudahan (*ease of use*), isi (*content*), akurasi (*accuracy*), bentuk (*format*), dan ketepatan waktu (*timeliness*). Sedangkan variabel laten (konstruk) intervening adalah sikap (*attitude*), dan penerimaan (*acceptance*).⁵⁰

Guna menjelaskan dan mengukur masing-masing variabel laten yang digunakan dalam penelitian ini, maka perlu disusun variabel manifest. Untuk itu

⁴⁷ Chong Ho Yu, "Resampling Methods: Concepts, Applications, And Justification," *Practical Assessment, Research & Evaluation*, Vol.8, No. 19 (2003), 1-23, 5.

⁴⁸ Azamudin Badri-Harun, dkk., "Factors Influencing Students of Technology-Based Universities to Become Entrepreneurs," *International Review of Management and Marketing*, Vol.7, No.1 (2017), 319-325, 321

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 38.

⁵⁰ Istiarni, "Analisis Penerimaan Sistem," 27.

dalam keenam variabel laten yang diteliti disusunlah variabel manifest (indikator) yang digunakan untuk mengukur masing-masing konstruk.⁵¹ Adapun variabel manifes dari variabel laten dalam konsep TAM diadaptasi oleh Davis dan variabel manifest dari variabel laten dalam konsep EUCS diadaptasi dari Doll dan Torkzadeh, dimana kemudian diadaptasi oleh penulis sehingga menghasilkan variabel manifest sebagai berikut:

- a. Kemanfaatan (*Perceived Usefulness*)
 - 1) Informasi dalam sistem *institutional repository* menjadikan tugas selesai lebih cepat.
 - 2) Informasi dalam sistem *institutional repository* meningkatkan kualitas tugas.
 - 3) Informasi dalam sistem *institutional repository* meningkatkan produktivitas dari tugas.
 - 4) Informasi dalam sistem *institutional repository* menjadikan hasil tugas sesuai harapan.
 - 5) Informasi dalam sistem *institutional repository* memudahkan dalam mengerjakan tugas.
 - 6) Informasi dalam sistem *institutional repository* bermanfaat dalam mengerjakan tugas.

⁵¹ A. Rizal, "Analisis Penerapan Project Management Information System (PMIS) Menggunakan Metode Technology Acceptance Model (TAM) Studi Kasus PT. INDOSAT, Tbk", *IncomTech, Jurnal Telekomunikasi dan Komputer*, Program Studi Magister Teknik Elektro UMB, Vol.5, No.1 (Januari, 2015), 1-24.

b. Kemudahan (*Perceived Ease*)

- 1) Fitur-fitur dari sistem *institutional repository* mudah dipelajari.
- 2) Mudah dalam mencari informasi menggunakan sistem *institutional repository*
- 3) Mudah memahami tampilan sistem *institutional repository*.
- 4) Akses sistem *institutional repository* dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja.
- 5) Terampil dalam menggunakan sistem *institutional repository*.
- 6) Sistem *institutional repository* mudah digunakan.

c. Isi (*Content*)

- 1) Sistem *institutional repository* menyediakan informasi yang tepat sesuai kebutuhan.
- 2) Isi informasi dari sistem *institutional repository* sesuai kebutuhan.
- 3) Sistem *institutional repository* menampilkan hasil pencarian informasi yang dibutuhkan.
- 4) Sistem *institutional repository* mampu memenuhi kebutuhan informasi.

d. Ketepatan (*Accuracy*)

- 1) Informasi yang ada dalam sistem *institutional repository* akurat.
- 2) Akurasi informasi yang ada pada sistem *institutional repository* memberikan kepuasan.

e. Bentuk (*Format*)

- 1) Informasi yang ditampilkan dalam sistem *institutional repository* sangat berguna.
- 2) Informasi yang ada pada sistem *institutional repository* tidak membingungkan.

f. *Timeliness* (ketepatan waktu)

- 1) Sistem *Institutional repository* memberikan hasil pencarian informasi secara cepat.
- 2) Sistem *Institutional repository* memberikan informasi terkini.

Sedangkan variabel manifest untuk konstruk *attitude* (sikap) diadaptasi dari Chin (2000), untuk variabel manifest dari *acceptance* (penerimaan) diadaptasi dari Mudawamah dan *user satisfaction* (kepuasan) diadaptasi dari Istiarni (2016).

g. Sikap (*Attitude*)

- 1) Menggunakan sistem *institutional repository* adalah ide yang bagus.
- 2) Nyaman menggunakan sistem *institutional repository*.

h. *Acceptance* (Penerimaan)

- 1) *Institutional repository* sebagai acuan dalam mengerjakan tugas.
- 2) Ketergantungan terhadap sistem *institutional repository*.

i. *User satisfaction* (Kepuasan)

- 1) Puas dengan sistem *institutional repository*.

6. Definisi Operasional dan Skala Pengukuran Variabel

Alat ukur yang digunakan untuk memperoleh data dari masing-masing variabel adalah angket/ kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.⁵² Jenis angket dalam penelitian ini menggunakan angket tertutup, artinya angket sudah ada jawabannya dan anggota sampel tinggal memilih jawaban yang telah disediakan sesuai dengan dirinya. Jadi, jenis angket yang peneliti gunakan adalah angket atau kuesioner pilihan ganda (*multiple choice*). Responden diminta untuk memilih salah satu dari sekian banyak kemungkinan jawaban atau alternatif.⁵³

Item yang digunakan untuk mengukur faktor kemanfaatan (*usefulness*) dan kemudahan (*ease of use*) diambil dari Davis F.D (1989). Sedangkan item untuk mengukur kepuasan dari pengguna (*end user computing satisfaction*) diambil dari Doll dan Torkzadeh (1988). Adapun skala pengukuran yang dipakai adalah skala Likert. Pada metode penilaian ini responden diminta memberi pernyataan pendapat setuju atau tidak setuju. Biasanya responden memberikan tanda pada skala 1 sampai 5 dengan model pernyataan sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Adapun jawaban dan skor nilai yang diberikan adalah sebagai berikut:

- 1) Jawaban sangat setuju diberi bobot 5

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 142.

⁵³ Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial* (Bandung: Mandar Maju, 1990), 235.

- 2) Jawaban setuju diberi bobot 4
- 3) Jawaban kurang setuju diberi bobot 3
- 4) Jawaban tidak setuju diberi bobot 2
- 5) Jawaban sangat tidak setuju diberi bobot 1

Penggunaan skala lima pada pilihan jawaban mempunyai tujuan agar terdapat variabilitas pilihan jawaban bagi responden. Pada skala 3 digunakan kata “kurang” dan bukan istilah “cukup, netral, atau ragu-ragu”, hal ini dilakukan untuk mengurangi kecenderungan responden memilih jawaban tengah yang dianggap paling aman.⁵⁴

7. Uji Instrumen

Uji Instrumen dilakukan secara simultan dengan melihat nilai *convergent validity*, *discriminant validity*, dan *composite reliability* pada *output* uji *inner model* dalam SmartPLS.⁵⁵

a. Uji Validitas

Suatu dimensi atau indikator dapat dikatakan valid apabila indikator tersebut mampu mencapai tujuan pengukuran dari konstrak laten dengan tepat. Indikator yang dinyatakan valid adalah indikator yang mempunyai tingkat *measurement error* yang kecil.⁵⁶ Uji validitas dilakukan dengan melihat nilai *convergent validity* dari *measurement model* berdasarkan pada nilai *loading factor* dari setiap

⁵⁴ Eko Putro Widoyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), 107.

⁵⁵ Istiarni, *Analisis Penerimaan Sistem*.33.

⁵⁶ Sofyan Yamin dan Heri Kurniawan, *Structural Equation Modeling :Belajar Lebih Mudah Teknik Analisis Data Kuesioner dengan Lisrel-PLS*. (Jakarta: Salemba Infotek. 2009), 7.

masing-masing indikator konstruk. *Rule of Thumb* biasanya digunakan untuk menilai validitas *convergent confirmatory* yaitu nilai *loading factor* harus lebih besar dari 0,7. Namun demikian untuk penelitian tahap awal dari pengembangan skala pengukuran, nilai *loading factor* 0,5-0,6 masih dianggap cukup dan memenuhi validitas.⁵⁷

Pengujian validitas untuk indikator reflektif dilakukan dengan menggunakan korelasi antara skor item dan konstruknya. Pengukuran indikator reflektif berfungsi untuk menunjukkan adanya perubahan pada suatu indikator dalam suatu konstruk jika indikator lain pada suatu konstruk berubah.

b. *Discriminant Validity*

Discriminant validity digunakan untuk menguji validitas dari masing-masing konstruk. *Discriminant validity* dari model pengukuran dinilai berdasarkan pengukuran *cross loading* dengan konstruk. Apabila korelasi konstruk dengan setiap indikatornya lebih besar daripada ukuran konstruk lainnya, maka konstruk laten memprediksi indikatornya lebih baik daripada konstruk lainnya. Uji *discriminant validity* dilakukan dengan *square root of average variance extracted*, yaitu membandingkan nilai akar dari AVE dengan korelasi antar konstruk. Jika nilai akar AVE lebih tinggi daripada nilai korelasi antar konstruk,

⁵⁷ Imam Ghazali dan Hengky Latan, *Partial Least Squares: Konsep, Teknik, dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.0 untuk Penelitian Empiris edisi 2*, (Semarang: Universitas Diponegoro, 2015), 37.

maka *discriminant validity* yang baik dapat tercapai. Selain itu nilai AVE lebih besar dari 0,5 sangat direkomendasikan.⁵⁸

c. Uji Reliabilitas

Penilaian reliabilitas konstruk dilakukan dengan melihat nilai *composite reliability*. Suatu konstruk dinyatakan reliabel apabila nilai dari *composite reliability* di atas 0,60.⁵⁹

8. Teknik Analisis

a. *Structural Equation Modeling*

Structural Equation Modeling selanjutnya disingkat SEM, merupakan suatu teknik statistik yang mampu menganalisis pola hubungan antar konstruk laten dengan indikatornya, konstruk laten yang satu dengan yang lainnya, serta kesalahan pengukuran secara langsung. SEM tergolong dalam keluarga statistik *multivariate dependent*. SEM memungkinkan untuk melakukan analisis diantara beberapa variabel dependent dan independent secara langsung.⁶⁰

Terdapat dua alasan yang mendasari penggunaan SEM. Pertama, SEM mempunyai kemampuan untuk mengestimasi hubungan antarvariabel yang bersifat *multiple relationship*. Hubungan ini dibentuk dalam model stuktural (hubungan antara konstruk dependent dan independent). Kedua, SEM mempunyai

⁵⁸ Yamin dan Kurniawan, *Structural Equation Modeling*, 222-223.

⁵⁹ Ghozali, *Structural Equation Modeling*.261.

⁶⁰ Yamin dan Kurniawan, *Structural Equation Modeling*.3

kemampuan untuk menggambarkan suatu pola hubungan antara konstruk laten dan variabel manifest.⁶¹

Terdapat dua model SEM yang banyak digunakan saat ini yaitu SEM berbasis *covariance* atau dikenal *Covariance Based SEM* yang mempergunakan *software* AMOS dan LISREL serta SEM yang berbasis *variance* atau sering disebut *Component Based SEM* yang mempergunakan *software* SmartPLS dan PLS Graph. Perbedaan utama antara dua model tersebut adalah pada *Covariance Based SEM* model yang dianalisis harus dikembangkan berdasarkan pada teori yang kuat dan bertujuan untuk mengkonfirmasi model dengan data empirisnya. Sedangkan *Component Based SEM* lebih menitik beratkan pada model prediksi sehingga dukungan teori yang kuat tidak begitu menjadi hal terpenting.⁶²

Dalam evaluasi sistem informasi, model yang digunakan adalah *Component Based SEM* atau juga dikenal dengan *Partial Least Square* (PLS). Dari penelusuran peneliti beberapa artikel jurnal dan penelitian khususnya di sistem Informasi telah banyak mempergunakan *variance* atau *Component Based SEM* dalam penelitiannya. Telah diketahui bahwa model tersebut menggunakan teknik statistik non-parametrik sehingga tidak tunduk pada asumsi yang rumit seperti *Covariance Based SEM*. Adapun data tidaklah harus berdistribusi normal dan skala pengukuran dapat berupa nominal, ordinal, interval maupun rasio. Selain itu jumlah sampel yang dibutuhkan tidaklah harus besar berkisar antara 50-100

⁶¹ *Ibid.*

⁶² Ghazali dan Latan, *Partial Least Squares*. 19

model ini sudah dapat dijalankan.⁶³ Dengan kelebihan tersebut maka model inilah yang digunakan peneliti dalam mengkaji penerimaan *institutional repository*. Adapun software yang digunakan adalah SmartPLS 3.0.

b. Metode Analisis pada *Component Based SEM* atau *Partial Least Square* (PLS)

Tujuan dari penggunaan *Partial Least Square* (PLS) adalah membantu peneliti dalam mendapatkan variabel laten untuk tujuan prediksi. Chin (1998) menyatakan bahwa PLS tidak mengasumsikan adanya distribusi tertentu untuk estimasi parameter, maka teknik parametrik untuk menguji signifikansi parameter tidak diperlukan.⁶⁴ Model evaluasi PLS berdasarkan pada pengukuran prediksi mempunyai sifat non-parametrik. Analisis dalam model PLS terdiri dari model pengukuran atau *outer model* dan model struktural atau *inner model*. *Outer model* menunjukkan bagaimana variabel manifest atau *observed variabel* merepresentasi variabel laten untuk diukur, sedangkan *inner model* menunjukkan kekuatan estimasi antar variabel laten atau konstruk.⁶⁵ Adapun penjelasan dari *outer model* dan *inner model* adalah sebagai berikut :

1) Model Pengukuran atau *Outer Model*

Outer model dalam PLS dievaluasi berdasarkan pada *convergent validity* dan *discriminant validity* dari refleksi indikatornya. *Convergent validity* dinilai berdasarkan korelasi antara *item score/ component score*

⁶³ Sekundera P.L, "Analisis Penerimaan Pengguna", 49.

⁶⁴ Ghazali, *Structural Equation Modeling*, 39.

⁶⁵ Ghazali dan Hengky Latan, *Partial Least Squares*, 7.

dengan *construct score* yang dihitung menggunakan PLS. ukuran refleksi individual dikatakan tinggi jika berkorelasi lebih dari 0,70 dengan konstruk yang ingin diukur. Namun demikian untuk penelitian awal dari pengembangan skala pengukuran nilai loading 0,5 sampai 0,60 dianggap cukup.⁶⁶

2) Model Struktural atau *Inner Model*

Inner model dalam PLS dievaluasi dengan melihat R-square untuk setiap variabel laten dependen, Stone-Geisse Q-square test untuk predictive relevance dan uji t serta signifikansi dari koefisien parameter jalur structural. Interpretasinya sama dengan interpretasi pada regresi.⁶⁷ Pengukuran persentase pengaruh semua variabel independen terhadap nilai variabel dependen, ditunjukkan oleh besarnya koefisien determinasi R-square (R2) antara 1 dan nol, dimana nilai R-square (R2) yang mendekati satu memberikan persentase pengaruh yang besar (Chin. 1998). Menurut Chin (1998) hasil R-square (R2) sebesar 0.67, 0.33, dan 0.19 untuk variabel laten eksogen dalam model struktural mengindikasikan bahwa model tersebut baik, moderat, dan lemah.⁶⁸

c. Uji Hipotesis

Dalam pengujian hipotesis digunakan metode *Partial Least Square*. Partial Least Square (PLS) merupakan metode analisis yang powerfull dan

⁶⁶ Ghozali, *Structural Equation Modeling*, 39.

⁶⁷ *Ibid*.41.

⁶⁸ *Ibid*.42.

sering disebut juga sebagai *soft modeling* karena meniadakan asumsi asumsi Ordinary Least Square (OLS).⁶⁹ Dengan metode PLS maka model yang diuji dapat mempergunakan asumsi: data tidak harus berdistribusi normal, skala pengukuran dapat berupa nominal, ordinal, interval maupun rasio, jumlah sampel tidak harus besar, indikator tidak harus dalam bentuk refleksif (dapat berupa indikator refleksif dan formatif) dan model tidak harus berdasarkan pada teori.⁷⁰

Uji t dilakukan untuk menguji signifikansi konstanta dan variabel independen yang ada dalam persamaan tersebut secara individu apakah berpengaruh terhadap variabel dependen.⁷¹ Pengujian dilakukan dengan melihat output dengan bantuan *software* SmartPLS 3.0. Jika nilai T hitung $< T$ tabel, maka hipotesis ditolak, (koefisien regresi signifikan) dan hipotesis alternatif yang dinyatakan dalam penelitian ini diterima pada tingkat signifikansi 5% (lima persen). Nilai T tabel yang digunakan dalam PLS SEM adalah 1,645 untuk uji satu arah dan 1,96 untuk uji 2 arah.⁷² Adapun prosedur *bootstrapping* Chin (2010) merekomendasikan berjumlah minimum 1000 *re-sample*.⁷³ Model persamaan struktural dalam penelitian ini akan diselesaikan dengan program SmartPLS 3.0.

⁶⁹ Ghazali dan Latan, *Partial Least Squares*, 5.

⁷⁰ *Ibid.*

⁷¹ *Ibid.*, 77.

⁷² Badri-Harun, dkk., "Factors Influencing Students," 321.

⁷³ *Ibid.*

H. Sistematika Pembahasan

Dalam penulisan tesis ini, penulis membagi menjadi beberapa bagian yaitu: Bagian pertama merupakan pendahuluan. Pada bagian ini, peneliti mengemukakan *reasioning* beserta pijakan awal yang berkaitan dengan isi tesis, seperti latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan, kajian pustaka, kerangka teori, metodologi, dan sistematika pembahasan.

Pada bagian kedua, peneliti mengemukakan mengenai gambaran umum lokasi penelitian. Pada bagian ini akan dijelaskan mengenai gambaran singkat Perpustakaan Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta. Pemaparan dilanjutkan dengan gambaran mengenai *Institutional Repository* di Perpustakaan Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta.

Bagian ketiga peneliti akan mengemukakan hasil penelitian yang terdiri dari data yang di dapat dilapangan melalui instrumen penelitian. Pada bagian ini terdiri dari analisis deskripsi variabel, analisis data serta pembahasan dari hasil data yang didapat.

Bagian akhir adalah simpulan dan saran. Pada bagian ini, penulis menampilkan jawaban atas permasalahan yang diajukan oleh peneliti dalam rumusan masalah. Selain itu, peneliti juga menampilkan saran yang didasarkan atas hasil penelitian.

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengujian hipotesis, penelitian tentang “Analisis Penerimaan Pemustaka Terhadap Institutional Repository Berbasis E-Prints di Perpustakaan Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta Sebuah Pendekatan Integratif Antara *Technology Acceptance Model* dan *End User Computing Satisfaction*” menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Penelitian ini menolak hipotesis 1 yang diajukan yaitu kemanfaatan (*usefulness*) berpengaruh positif secara signifikan terhadap sikap (*attitude*) penggunaan sistem *institutional repository* berbasis E-Prints di Perpustakaan Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kemanfaatan (*usefulness*) secara individu belum memuaskan pemustaka dalam menerima sistem *institutional repository*.
2. Penelitian ini menolak hipotesis 2 yang diajukan yaitu kemudahan penggunaan (*ease of use*) berpengaruh positif secara signifikan terhadap sikap (*attitude*) penggunaan sistem *institutional repository* berbasis E-Prints di Perpustakaan Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kemudahan penggunaan (*ease of use*) secara

individu belum memuaskan pemustaka dalam menerima sistem *institutional repository*.

3. Penelitian ini menolak hipotesis 3 yang diajukan yaitu isi (*content*) berpengaruh positif secara signifikan terhadap sikap (*attitude*) penggunaan *institutional repository* berbasis E-Prints di Perpustakaan Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel isi (*content*) secara individu belum memuaskan pemustaka dalam menerima sistem *institutional repository*.
4. Penelitian ini menerima hipotesis 4 yang diajukan yaitu akurasi (*accuracy*) berpengaruh positif secara signifikan terhadap sikap (*attitude*) penggunaan sistem *institutional repository* berbasis E-Prints di Perpustakaan Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta. Sehingga dapat disimpulkan bahwa akurasi (*accuracy*) secara individu memuaskan pemustaka dalam menerima sistem *institutional repository*.
5. Penelitian ini menolak hipotesis 5 yang diajukan yaitu bentuk (*format*) berpengaruh positif secara signifikan terhadap sikap (*attitude*) penggunaan sistem *institutional repository* berbasis E-Prints di Perpustakaan Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta. Sehingga dapat disimpulkan bahwa bentuk (*format*) secara individu belum memuaskan pemustaka dalam menerima sistem *institutional repository*.

6. Penelitian ini menerima hipotesis 6 yang diajukan yaitu ketepatan waktu (*timeliness*) berpengaruh positif secara signifikan terhadap sikap (*attitude*) penggunaan sistem institutional repository berbasis E-Prints di Perpustakaan Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta. Sehingga dapat disimpulkan bahwa waktu (*timeliness*) secara individu memuaskan pemustaka dalam menerima sistem *institutional repository*.
7. Penelitian ini menerima hipotesis 7 yang diajukan yaitu sikap (*attitude*) penggunaan sistem berpengaruh positif secara signifikan terhadap penerimaan (*acceptance*) sistem *institutional repository* berbasis E-Prints di Perpustakaan Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sikap (*attitude*) mampu menjadi variabel mediator dalam penelitian ini.
8. Penelitian ini menerima hipotesis 7 yang diajukan yaitu penerimaan (*acceptance*) sistem berpengaruh positif secara signifikan terhadap kepuasaan pengguna (*user satisfaction*) sistem *institutional repository* berbasis E-Prints di Perpustakaan Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sikap (*attitude*) mampu menjadi variabel mediator dalam penelitian ini.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model integratif antara *Technology Acceptance Model* (TAM) dan *End User Computing Satisfaction* (EUCS) mampu menjelaskan penerimaan sistem *institutional repository*

berbasis E-Prints di Perpustakaan Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta. Namun demikian dari 6 variabel eksogen yang diajukan hanya 2 yang berpengaruh secara signifikan yaitu akurasi dan waktu. Adapun 4 variabel eksogen lainnya belum berpengaruh secara signifikan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengguna belum puas terhadap *sistem institutional repository* berbasis E-Prints. Aspek yang dirasakan pemustaka masih belum memuaskan dan perlu diperbaiki atau ditingkatkan adalah aspek kemanfaatan, kemudahan penggunaan, isi, dan bentuk.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini terdapat 4 variabel eksogen yang belum mampu berdampak signifikan, untuk itu peneliti merekomendasikan beberapa saran terkait dengan kebijakan pengembangan sistem dan pengembangan konten dari *institutional repository* di Perpustakaan Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta. Saran yang diberikan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Melihat masih belum signifikannya aspek dari nilai kemanfaatan (*usefulness*) dari sistem, maka perpustakaan perlu meningkatkan promosi dari sistem *institutional repository* yang digunakan. Hal ini didasarkan pada fakta bahwa sistem ini baru berjalan satu tahun lebih. Mengingat nilai kebermanfaatan sistem *institutional repository* dapat dilihat dari informasi yang ada bermanfaat bagi para pemustaka dalam menyelesaikan tugasnya, maka alangkah baiknya apabila sasaran promosi adalah

mahasiswa tingkat akhir. Hal ini dikarenakan mahasiswa tingkat akhir merupakan pemustaka potensial karena membutuhkan banyak sumber informasi untuk menyelesaikan tugas akhir.

2. Peningkatan dari segi kemudahan penggunaan sistem *institutional repository* dapat dilakukan dengan membuat panduan penggunaan. Ada beberapa solusi alternatif yang bisa dipilih mulai dari pembuatan buku pedoman, pembuatan konten pemanfaatan *institutional repository* di website perpustakaan, dan pembuatan video pemanfaatan *institutional repository*. Adapun konten dari panduan tersebut dapat diambil dari indikator yang ada dalam konsep TAM yaitu pengenalan fitur, cara pencarian informasi, memahami tampilan sistem dan cara akses sistem.
3. Peningkatan dari segi isi merupakan hal yang sangat penting baik dari segi kuantitas maupun kualitas. Dari segi kuantitas alangkah lebih baiknya untuk mengunggah tugas akhir dari tahun-tahun sebelumnya. Hal ini dapat memperkaya tema-tema atau subyek-subyek ilmu dalam *institutional repository*, sehingga diharapkan dapat memenuhi kebutuhan informasi pemustaka. Dari segi kualitas sendiri, perlu dipertimbangkan tentang kebijakan akses *fulltext* keseluruhan naskah tugas akhir, mengingat konten yang disediakan saat ini masih berupa naskah publikasi, dimana berdasarkan penelusuran peneliti belum ada kebijakan resmi dari pihak pimpinan universitas terkait konten yang diunggah dalam sistem. Dengan

adanya konten *fulltext* naskah tugas akhir maka diharapkan mampu memenuhi kebutuhan informasi pemustaka sekaligus meminimalisir terjadinya plagiasi.

4. Peningkatan dari segi bentuk adalah berkaitan dengan persepsi bahwa pemustaka tidak kebingungan dengan informasi yang ditampilkan oleh sistem *institutional repository*. Adapun temuan yang didapati penulis adalah berkenaan dengan indexing dari subyek yang ada dalam *institutional repository*. Pencarian yang dilakukan berdasarkan subyek ditemukan banyak ketidaksesuaian, dimana penelusuran dengan subyek *Philosophy* akan tetapi yang ditemukan adalah berkaitan tentang gizi, LGBT, ASI, psikologi, dan perilaku seksual. Melihat hal tersebut alangkah baiknya untuk dilakukan indexing ulang yang berkaitan dengan subyek. Selain itu juga perlu dipertimbangkan kesesuaian nama domain dengan isi dari domain tersebut. Domain opac biasanya digunakan untuk katalog online perpustakaan, sedangkan *institutional repository* biasanya menggunakan domain digilib, repository, atau ETD.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Amirin, Tatang M. *Menyusun Rencana Penelitian*. Jakarta: Rajawali, 1986.
- Buehler, Marianne A. *Demystifying the Institutional Repository for Success*. Cambridge: Woodhead Publishing Limited, 2013.
- Ghozali, Imam. *Structural Equation Modeling Metode Alternatif dengan Partial Least Squares (PLS)*. Semarang: Badan Penerbitan Universitas Diponegoro, 2014.
- Ghozali, Imam dan Hengky Latan. *Partial Least Squares: Konsep, Teknik, dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.0 untuk Penelitian Empiris edisi 2*. Semarang: Universitas Diponegoro, 2015.
- Hair Jr, Joseph F.,dkk. *Multivariate Data Analysis Seventh Edition Prentice Hall*. Harlow : Pearson Education Limited , 2010.
- Kartono. *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, Bandung: Mandar Maju, 1990.
- Lasa Hs.. *Kamus Kepustakawan Indonesia*. Yogyakarta:Pustaka Book Publisher, 2009.
- Chin, Wynne W.. "The Partial Least Squares Approach to Structural Equation Modeling." George A Morcoulides (ed.). *Modern Methods for Business*. Mahwa: Lawrence Erlbaum Associates, 1998.
- Pendit, Putu Laxman. *Perpustakaan Digital dari A sampai Z*. Jakarta: Cita Karyakarsa Mandiri, 2008.
- Sevilla , Consuelo G.,dkk.. *Pengantar Metode Penelitian*. Jakarta: UIP, 2006.
- Simamora, Bilson. *Riset Pemasaran: Falsafah, Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Gramedia, 2004.
- _____. *Panduan Riset Perilaku Konsumen*. Jakarta: Gramedia, 2008.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta, 2013.

Yamin, Sofyan dan Heri Kurniawan, *Structural Equation Modeling :Belajar Lebih Mudah Teknik Analisis Data Kuesioner dengan Lisrel-PLS*. Jakarta: Salemba Infotek. 2009.

Jurnal

A. Rizal. "Analisis Penerapan Project Management Information System (PMIS) Menggunakan Metode Technology Acceptance Model (TAM) Studi Kasus PT. INDOSAT, Tbk." *IncomTech, Jurnal Telekomunikasi dan Komputer*. Vol.5, No.1 Januari 2015.

Barner, Keren. "The Library is a Growing Organism: Ranganathan's Fifth Law of Library Science and the Academic Library in the Digital Era". *Library Philosophy and Practice*. 2011.

Badri-Harun, Azamudin , dkk. "Factors Influencing Students of Technology-Based Universities to Become Entrepreneurs." *International Review of Management and Marketing*, Vol.7, No.1, 2017.

Beazley, Mike. "Eprints Institutional Repository Software: A Review." *Partnership: The Canadian Journal of Library and Information Practice and Research*. Vol. 5, No. 2, 2011.

Cai, Shaohan, Minjoon Jun, and Long Pham. "End-User Computing Satisfaction and Its Key Dimensions: An Exploratory Study." *Southwest Decision Sciences Institute*. 2007.

Davis, Fred D.. "Perceived Usefulness, Perceived Ease Of Use, And User Acceptance Of Information Technology." *MIS quarterly*. Vol. 13, No. 3, September 1989.

Davis, Fred D, Richard P. Bagozzi dan Paul R. Warshaw. "User Acceptance of Computer Technology: A Comparation of Two Theoretical Models." *Journal of Management Science*, Vol.35. No.8, Agustus 1989.

Doll, William J. dan Gholamreza Torkzadeh. "The Measurement of End-User Computing Satisfaction." *MIS Quarterly*. Vol . 12, No. 2 , Juni 1998.

Fatmawati, Endang."Technology Acceptance Model (TAM) Untuk Menganalisis Penerimaan Terhadap Sistem Informasi Perpustakaan." *Jurnal Iqra'*. Vol. 09 No.01, Mei 2015.

Jamaluddin. "Pengaruh Kepuasan Kerja dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Pustakawan Pada UPT Perpustakaan UNHAS." *JUPITER*. Vol.XIII No.2 ,2014.

Lync, Clifford A.." Institutional Repositories: Esential Infrastruktur for Scholarship in the Digital Age." *ARL*. No 226, Februari 2003.

Mukhlis. "Representasi Tingkat Kepuasan Pemustaka Terhadap Efektivitas Pemanfaatan Sistem Informasi Perpustakaan Digital Pada Perpustakaan Perguruan Tinggi Islam di Yogyakarta (Studi Kasus Di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)." *Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, dan Kearsipan Khizanah Al-Hikmah*. Vol.3, No.2, Juli-Desember 2015.

Relawati. "Analisa Pengukuran Tingkat Kepuasan Pengguna Layanan Perpustakaan Dengan Menggunakan Metode Technology Acceptance Model." *Pelita Informatika Budi Darma*. Vol. VI, No.2, Tahun 2014.

Suzart, Janilson Antonio da Silva. "End-User Satisfaction With The Integrated System Of The Federal Government Financial Administration (SIAFI): A Case Study." *Journal of Information Systems and Technology Management*. Vol. 10, No. 1, Jan/Apr 2013.

Yanto."Pengelolaan Perpustakaan Perguruan Tinggi Berbasis Konsep Institutional Repository." *TAMADDUN*, Fakultas Adab dan Humaniora Islam Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Vol.16, No.1 ,2016.

Yu, Chong Ho. "Resampling Methods: Concepts, Applications, And Justification." *Practical Assessment, Research & Evaluation*, Vol.8, No. 19, 2003.

Paper

Dav ik, Nebojša St. "The Use And Misuse Of Structural Equation Modeling In Management Research." *Working Paper-Working Paper-13/07*. Institute Universitario de Lisboa, 2013.

Hasan, Nur."Strategi Membangun dan Mengelola Institutional Repository Pada Lingkup Perguruan Tinggi". Makalah disampaikan pada Konferensi Perpustakaan Digital Indonesia ke-3 di Bandung, tanggal 02-04 November 2010.

Kakodkar, Aditya. "DSpace vs Eprints A Technical Comparison." Paper dipresentasikan dalam *3rd Session of the IODE Steering Group for OceanDocs 17 - 21 March 2014, Falmouth, United States* .

Linders, Sefan. "Using the Technology Acceptance Model in determining strategies for implementation of mandatory IS." *4th Twente Student Conference on IT. Enschede: University of Twente, Faculty of Electrical Engineering, Mathematics and Computer Science*. 2006.

Nasir, Muhammad dan Hadi Syaputra. "Faktor-Faktor Pendukung Dalam Penerapan Sistem Paket Aplikasi Sekolah Pada Pendidikan Sma Negeri Di Palembang". Prosiding SNaPP : Sains, Teknologi, dan Ilmu Kesehatan. Bandung : LPPM Universitas Islam Bandung, 2014

Sofyani, Hafiez . "Modul Praktik Partial Least Square (PLS) Untuk Penelitian Akuntansi Pendekatan Kuantitatif". Prodi Akuntansi UMY.

Tesis

Istiarni, Atin. "Analisis Penerimaan Sistem Informasi Perpustakaan Berbasis Technology Acceptance Model dan End-User Computing Satisfaction di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Magelang." Tesis. Yogyakarta: Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.

Mudawamah, Nita Siti. "Analisis Tingkat Penerimaan terhadap Institutional Repository dengan Menggunakan Technology Acceptance Model di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta." Tesis. Yogyakarta: Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.

Mukhlis."Analisis Tingkat Kepuasan Anggota UCS (Union Catalog Server) SLiMS Berbasis Perangkat Lunak Open Source di Kota Yogyakarta (Berdasarkan Model End User Computing Satisfaction)." Tesis. Yogyakarta: Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2015.

Sekundera P.L, Charlesto. "Analisis Penerimaan Pengguna Akhir dengan Menggunakan Technology Acceptance Model dan End User Computing Satisfaction Terhadap Penerapan Sistem Core Banking Pada BANK ABC." Tesis. Semarang : Program Pascasarjana Universitas Diponegoro, 2006.

Lampiran 1: Kuesioner Penelitian**KUISIONER PENELITIAN**

**Magister Ilmu Perpustakaan dan
Informasi
Pasca Sarjana
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**

Hari/Tanggal :.....

No.Kuisioner :.....

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَّكَاتُهُ

Kuisioner ini ditujukan untuk keperluan Tesis dengan judul: “Analisis Penerimaan Pemustaka Terhadap *Institutional Repository* Berbasis E-Prints di Perpustakaan Universitas Aisyiyah Yogyakarta Sebuah Pendekatan Integrasi antara *Technology Acceptance Model* dan *End User Computing Satisfaction*”. Sehubungan dengan itu mengharapkan bantuan Bapak/Ibu/Saudara /I untuk mengisi kuisioner ini dengan memberikan penilaian secara subyektif. Data yang anda isikan akan dijaga kerahasiaanya dan hanya digunakan untuk kepentingan akademis penelitian saya semata. Atas bantuan dan partisipasinya saya ucapkan terima kasih.

وَلَكُمْ أَعْلَمُ بِمَا تَعْمَلُونَ

Hormat Saya
Ahmad Anwar.

Pengantar

Institutional repository yang dimaksud dalam penelitian ini adalah layanan yang diberikan oleh perpustakaan kepada segenap civitas akademik dalam rangka pengelolaan dan penyebaran bahan digital yang dibuat oleh lembaga dibawah universitas dan seluruh civitas akademik. Saat ini isi dari *institutional repository* di Perpustakaan Universitas Aisyiyah Yogyakarta berupa naskah publikasi karya tugas akhir mahasiswa. Untuk dapat mengakses layanan ini, perpustakaan mulai tahun 2015 telah menggunakan sistem *E-Prints*. Sehingga anda dapat mengakses sistem ini melalui alamat <http://opac.unisyayoga.ac.id/>. Sistem ini diharapkan dapat membantu anda dalam pencarian sumber informasi untuk keperluan tugas maupun penelitian. Sebagai gambaran dalam sistem ini terdapat informasi yang meliputi judul, pengarang, abstrak, tahun terbit, dan pdf *full text* (dapat diunduh dalam format pdf). Adapun untuk mengetahui penerimaan sistem ini maka membutuhkan pengalaman anda selama menggunakan sistem *institutional repository*.

Petunjuk pengisian kuisioner :

1. Isikan identitas Anda pada kolom yang disediakan.
2. Keterangan pilihan jawaban pada kuisioner: SS (Sangat Setuju), S (Setuju), KS (Kurang Setuju), TS (Tidak Setuju), STS (Sangat Tidak Setuju).
3. Berikan tanda checklist () pada kolom sesuai jawaban anda.

Nama :
 Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan

A. Pernyataan Variabel *Perceived Usefulness* (Kebermanfaatan)

No	Pernyataan	Jawaban Responden				
		STS	TS	KS	S	SS
1	Menggunakan informasi dari sistem <i>institutional repository</i> menjadikan tugas saya lebih cepat selesai.					
2	Kualitas tugas saya meningkat karena menggunakan informasi dari sistem <i>institutional repository</i> .					
3	Produktivitas dari tugas saya meningkat karena menggunakan informasi dari sistem <i>institutional repository</i> .					
4	Menggunakan informasi dari sistem <i>institutional repository</i> menjadikan hasil tugas saya sesuai dengan harapan.					
5	Menggunakan informasi dari sistem <i>institutional repository</i> membuat tugas saya menjadi lebih mudah.					
6	Informasi yang tersedia dalam sistem <i>institutional repository</i> bermanfaat dalam mengerjakan tugas saya.					

B. Pernyataan Variabel *Perceived Ease Of Use* (Kemudahan)

No	Pernyataan	Jawaban Responden				
		STS	TS	KS	S	SS
1	Saya mudah mempelajari fitur-fitur dalam sistem <i>institutional repository</i> .					
2	Saya mudah mencari informasi menggunakan sistem <i>institutional repository</i> .					
3	Saya mudah memahami tampilan dari sistem <i>institutional repository</i> .					
4	Saya dapat mengakses sistem <i>institutional repository</i> dimana saja dan kapan saja.					
5	Saya terampil dalam menggunakan <i>institutional repository</i> .					
6	Secara keseluruhan saya merasa penggunaan <i>institutional repository</i> merupakan hal yang mudah					

C. Pernyataan untuk variabel *Content* (Isi)

No	Pernyataan	Jawaban Responden				
		STS	TS	KS	S	SS
1	Sistem <i>institutional repository</i> menyediakan informasi tepat seperti yang saya butuhkan.					
2	Isi informasi yang berasal dari sistem <i>institutional repository</i> sesuai dengan kebutuhan saya.					
3	Sistem <i>institutional repository</i> menampilkan hasil pencarian informasi yang saya butuhkan.					
4	Sistem <i>institutional repository</i> mampu memenuhi kebutuhan informasi saya.					

D. Pernyataan untuk variabel *Accuracy* (Ketepatan)

No	Pernyataan	Jawaban Responden				
		STS	TS	KS	S	SS
1	Sistem <i>institutional repository</i> menghasilkan pencarian informasi yang akurat.					
2	Saya merasa puas dengan akurasi pencarian informasi dalam sistem <i>institutional repository</i> .					

E. Pernyataan untuk variabel *Format* (Bentuk)

No	Pernyataan	Jawaban Responden				
		STS	TS	KS	S	SS
1	Informasi yang ditampilkan dalam sistem <i>institutional repository</i> sangat berguna bagi saya.					
2	Informasi yang ada dalam sistem <i>institutional repository</i> tidak membingungkan.					

F. Pernyataan untuk variabel *Timeliness* (Ketepatan waktu)

No	Pernyataan	Jawaban Responden				
		STS	TS	KS	S	SS
1	Sistem <i>institutional repository</i> memberikan hasil pencarian informasi secara cepat.					
2	Sistem <i>institutional repository</i> memberikan informasi yang mutakhir/uptodate.					

G. Pernyataan untuk variabel *Attitude* (Sikap)

No	Pernyataan	Jawaban Responden				
		STS	TS	KS	S	SS
1	Menurut saya, menggunakan sistem <i>institutional repository</i> dalam mengerjakan tugas adalah ide yang bagus.					
2	Saya nyaman menggunakan sistem <i>institutional repository</i> untuk mengerjakan tugas.					

H. Pernyataan untuk variabel *Acceptance* (Penerimaan)

No	Pernyataan	Jawaban Responden				
		STS	TS	KS	S	SS
1	Saya menjadikan informasi yang ada dalam sistem <i>institutional repository</i> sebagai acuan dalam mengerjakan tugas.					
2	Dalam mencari sumber informasi untuk mengerjakan tugas, saya sangat tergantung dengan sistem <i>institutional repository</i> .					

I. Pernyataan untuk variabel *Satisfaction* (kepuasan)

No	Pernyataan	Jawaban Responden				
		STS	TS	KS	S	SS
1	Secara keseluruhan, saya puas menggunakan sistem <i>institutional repository</i> .					

TERIMA KASIH ATAS PARTISIPASINYA

"Jazakumullah Khairan Katsiran Wa Jazakumullah Ahsanal Jaza"

Lampiran 2: Surat Ijin Penelitian

UNIVERSITAS 'AISYIYAH YOGYAKARTA

Kepmenristek & Dikti No: 109/KPT/I/2016 Tanggal 10 Maret 2016
 Kampus I: Jl. Munir No. 267, Serangan, Ngampilan, Yogyakarta | Telp. 0274 - 374427
 Kampus Terpadu: Jl. Lingkar Barat No. 63 Mlangi, Nogotirto, Gamping, Sleman, Yogyakarta 55292
 Telp. 0274 - 4469199, Fax. 0274 - 4469204
 Email: info@unisayoga.ac.id | www.unisayoga.ac.id

bsi

 ISO 9001:2008 TS-680796
 IWA 2:2007/IWA-045013

Nomor : /UNISA/Au/I/2017
 Hal : Ijin Penelitian

Kepada Yth.
Direktur Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Program Pascasarjana
di Tempat



Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia Nya, tidak lupa sholawat semoga tetap tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabat-sahabatnya. Amin.

Berdasarkan surat Bapak/Ibu nomor B-404/Un.02/DPPs/PP.00.9/02/2017 tanggal 16 Februari 2017 tentang Permohonan Ijin Penelitian atas nama:

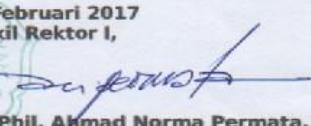
Nama	:	Ahmad Anwar
Nomor Induk	:	1520011008
Program Studi	:	Interdisciplinary Islamic Studies
Konsentrasi	:	Ilmu Perpustakaan dan Informasi
Perguruan Tinggi	:	Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Pembimbing	:	Dr. Nurdin Laugu, S.S., M.A.
Tujuan	:	Untuk melaksanakan penelitian di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta dalam rangka menyusun TESIS dengan judul "Evaluasi Penerimaan Pemustaka terhadap Institusional Repository Berbasis E-Print di Perpustakaan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta Sebuah Pendekatan Integrasi Antara Technology Acceptance Model dan End User Computing Satisfaction"

Dilijinkan untuk melakukan kegiatan, dengan ketentuan :

1. Mematuhi peraturan yang berlaku di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta dan tidak mengganggu kegiatan di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta.
2. Menyerahkan hasil penelitian kepada Rektor Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta.
3. Membayar biaya administrasi Rp. 500.000 (Lima ratus ribu rupiah) kepada bagian administrasi keuangan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta.

Demikian atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.



20 Februari 2017
 Wakil Rektor I,

 Dr. Phil. Ahmad Norma Permata, Ph.D

Tembusan :

1. Yang bersangkutan
2. Ketua LPPM
3. Administrasi Keuangan
4. Arsip

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Data Pribadi

Nama : Ahmad Anwar
 Tempat, Tanggal Lahir : Semarang, 14 Februari 1992
 Jenis Kelamin : Laki-Laki
 Agama : Islam
 Kewarganegaraan : Indonesia
 Alamat : Karang, Banyurejo, Tempel, Sleman
 Telephone : 085643878922
 Email : aan_whn@yahoo.com

B. Latar belakang Pendidikan

1. Formal

1997–2003	: SD Muhammadiyah Ngabean 1
2003–2005	: SMP N 2 Tempel
2003–2008	: SMK MA’ARIF Salam
2010-2014	: Strata 1 Ilmu Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga
2015-2017	:Strata 2 Ilmu Perpustakaan dan Informasi, Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga

C. Riwayat Organisasi

1. Staf UKM Inkai Bidang Public Relationship periode 2011-2012
2. Koordinator Bidang Public Relationship periode 2012-2013
3. Anggota bidang Pers Asosiasi Mahasiswa Ilmu Perpustakaan ALUS periode 2011-2012
4. Koordinator bidang Pengembangan dan Pengabdian Masyarakat Asosiasi Mahasiswa Ilmu Perpustakaan ALUS periode 2012-2013

D. Pengalaman Kerja

1. Staf Perpustakaan Akademi Keperawatan Notokusumo
Periode : 1 Maret 2016 Sekarang.

2. Tenaga Kontrak Kantor Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Yogyakarta

Periode: 1 Januari 2015- 31 Januari 2016

3. Tenaga Honorer Perpustakaan STIKES ‘Aisyiyah Yogyakarta

Periode: September 2014- November 2014

E. Minat Keilmuan

1. Teknologi Informasi Perpustakaan

2. Kepemimpinan di Perpustakaan

3. *Institutional Repository*

F. Karya Ilmiah

1. Jurnal

a. Pemanfaatan Media Sosial dalam Pelayanan Rerefensi 2.0 di Indonesia.

Khizanah al-Hikmah Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, dan Kearsipan,
Vol.4, No. 1, p. 57-64, Juni 2016. ISSN 2354-9629

2. Prosiding

a. *The Preservation Strategy of Ancient Text as An Effort to Protect the Heritage of Javanese Culture in Pura Pakualaman Library.* 5th International Conference of Asian Special Libraries, 2017. ISBN 978-81-932517-5-1

3. Penelitian

a. Analisis Pengembangan Open Source Library Software Ditinjau Dari Konsep Five Laws Of Library Science SR Ranganatan (Studi Kasus Software SLiMS), 2014.

b. Analisis Penerimaan Pemustaka Terhadap Institutional Repository Berbasis E-Prints di Perpustakaan Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta Sebuah Pendekatan Integratif Antara *Technology Acceptance Model* dan *End User Computing Satisfaction*, 2017.